

**IMPLEMENTASI NILAI AGAMA DAN MORAL PADA
ANAK MELALUI METODE PEMBIASAAN
DI TK IT MINA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

INTAN KHAIRANI

NIM. 190210004

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

**IMPLEMENTASI NILAI AGAMA DAN MORAL
PADA ANAK MELALUI METODE PEMBLASAAN
DI TK IT MINA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

INTAN KHAIRANI
NIM. 190210004

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA
NIP. 197305152005012006

Pembimbing II



Munawwarah, M.Pd
NIP. 199312092019032021

**IMPLEMENTASI NILAI AGAMA DAN MORAL
PADA ANAK MELALUI METODE PEMBIASAAN
DI TK IT MINA ACEH BESAR**

SKRIPSI

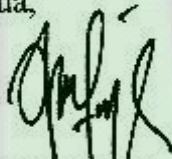
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 23 November 2023
9 Jumadil Awal 1445 H

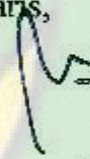
Panitia Ujian Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Hellati Fajriah, S.Ag., MA
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,



Munawwarah, M.Pd
NIP. 199312092019032021

Penguji I,



Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199011252019032019

Penguji II,



Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Khairani

NIM : 190210004

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Judul Skripsi : Implementasi Nilai Agama dan Moral Pada Anak Melalui Metode Pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 1 September 2023

Yang menyatakan



Intan Khairani

NIM. 190210004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telponi : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B-320/Un.08/Kp.PIAUD// /2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Intan Khairani
Nim : 190210004
Pembimbing 1 : Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing 2 : Munawwarah, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Agama dan Moral Pada Anak melalui Metode Pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 22%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb



Banda Aceh, 13 November 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Intan Khairani
NIM : 190210004
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Agama dan Moral Pada Anak Melalui Metode Pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar
Tebal Skripsi : 75 Halaman
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, S.Ag. MA
Pembimbing II : Munawwarah M.Pd
Kata kunci : Nilai Agama dan Moral, Metode Pembiasaan

Penanaman nilai agama dan moral digunakan untuk mempersiapkan anak sebagai generasi penerus bangsa agar memiliki budi pekerti, hal ini diwujudkan melalui metode pembiasaan yang diterapkan sedini mungkin. Sekolah dengan pendidikan agama dan moral yang baik akan terlihat dari program yang diterapkan oleh sekolah tersebut dan juga kegiatan pembiasaan yang dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan nilai agama dan moral pada anak di TK IT Mina Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, Kabid Keagamaan dan 2 orang guru di TK IT Mina Aceh Besar. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan implementasi nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina meliputi 3 aspek berupa Pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, dan pembiasaan teladan. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambat yaitu lingkungan keluarga.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“Implementasi Nilai Agama dan Moral Pada Anak Melalui Metode Pembiasaan Di TK IT Mina Aceh Besar”** Shalawat dan Salam kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Suatu kebahagiaan bagi Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, Adapun penulisan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi tanggung jawab dan menjadi syarat dalam menyelesaikan gelar Sarjana pada program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selama penyusunan Skripsi ini Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi kepada Penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta Staf yang telah membantu.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia dan Pembimbing I Penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, kepada Penulis dengan tulus dan ikhlas, mengorbankan waktu, tenaga serta pikiran dalam mengarahkan Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ibu Munawwarah, M. Pd selaku Pembimbing II Penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, kepada Penulis dengan tulus dan ikhlas, mengorbankan waktu, tenaga serta pikiran dalam mengarahkan Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Sari Nurliana P, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Islam Terpadu Mina Aceh Besar dan seluruh Guru-Guru serta staf yang telah memberikan izin, dan terlibat dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis paham bawasannya Skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga Penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran serta masukan yang diberikan. Akhir kata Penulis berdoa kepada Allah SWT agar Skripsi ini menjadi satu amal kebaikan bagi Penulis dan semoga ada manfaatnya dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan. Aamin Ya Rabbal A'lam.

Banda Aceh, 1 September 2023
Penulis,

Intan Khairani
NIM. 190210004

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir yang sederhana ini pada waktu yang tepat. shalawat dan salam kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada pihak-pihak yang sangat penting dalam rangka menyukseskan proses pembuatan skripsi ini yaitu kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Hasrun dan Ibunda Ida Suryani yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan dukungan kepada putri pertamanya baik moral maupun materi. Terimakasih selalu berjuang dan berkorban untuk kehidupan saya. Semoga seluruh jeri payah, keringat dan air mata ayah dan mamak terbalaskan berkali-kali lipat dengan air mata haru dan kebahagiaan ketika melihat putri pertamanya sukses kelak. Sehat dan teruslah bahagia kedua kunci surgaku.
2. Adik-adik ku Dwi Putri Maizuha dan Milgi Mahmuda. Terimakasih telah ikut serta dalam menyemangati, memberikan dukungan, doa dan semangat selama saya menempuh Pendidikan. Terimakasih telah memanggil saya dengan sebutan kakak, dan memberikan kepercayaan kepada saya untuk terus berjuang menggapai cita-cita. Teruslah tumbuh menjadi versi terbaik melebihi kakak untuk kehidupan yang lebih baik lagi.
3. Teman-teman ku tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa dan semangat kepada saya sehingga skripsi ini berhasil terselesaikan.

Khususnya kepada mahasiswa PIAUD 19, terimakasih telah menemani masa-masa perkuliahan ini.

4. Dan yang terakhir kepada Intan Khairani Perempuan sederhana yang sulit dimengerti. Terimakasih telah berusaha dan berjuang sejauh ini tanpa menyerah sesulit apapun proses nya. ayo berkembang lebih indah lagi, lebih ceria lagi, lebih *positif vibes*, dan teruslah berbahagia untuk diri sendiri. Pastikan jiwa mu menjadi bagian dari hal baik yang ada di alam semesta.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Mamfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Relevan	13
 BAB II LANDASAN TEORITIS	 16
A. Nilai Agama dan Moral AUD	16
1. Pengertian Nilai Agama dan Moral	16
2. Tahapan Perkembangan Nilai Agama dan Moral	23
3. Metode Pengembangan Nilai Agama dan Moral	27
4. Aspek Aspek Nilai Agama dan Moral	29
B. Metode Pembiasaan	30
1. Pengertian Metode Pembiasaan	30
2. Syarat Pemakaian Metode Pembiasaan	33
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan	34
4. Fungsi Guru Dalam Menerapkan Metode Pembiasaan	35
5. Bentuk-Bentuk Program Pembiasaan di Sekolah	38
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Instrument Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Capaian Pembelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti	30
Tabel 3.1	Pedoman Observasi	46
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana TK IT Mina Aceh Besar	51
Tabel 4.2	Peserta Didik TK IT Mina Aceh Besar	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Sripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 4 Lembar Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini menurut *National Assosiation Education for Young Chlidren (NAEYC)* merupakan sekelompok individu pada rentang usia 0-8 tahun yang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini difokuskan pada perkembangan fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, agama dan moral, dan kreativitas yang seimbang, sebagai dasar yang paling menentukan pembentukan diri pada anak di masa yang akan datang¹. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, anak usia dini ialah individu yang berusia 0-6 tahun dan berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan². Hurlock menyatakan bahwa anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada pada usia 2 sampai 6 tahun. Pernyataan Hurlock tersebut selaras dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya pendidikan Anak Usia Dini.

Pemberian stimulus bagi anak mempengaruhi proses perkembangan anak pada fase selanjutnya sehingga anak mampu menjadi seseorang yang bisa membanggakan lingkungan nya³. Pendidikan pada masa kanak-kanak

¹ Aris Priyanto, *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*, (Jurnal Ilmiah Guru No. 2 Tahun Xviii November 2014), h. 42-43

² Suryadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), h. 194

³ Riski Ananda “*Implementasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini*” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 1 Tahun 2017

memiliki pengaruh penting dalam kehidupan anak. Hal tersebut berlaku sedemikian rupa dikarenakan pendidikan pada usia lima tahun pertama inilah yang mampu menentukan proses perkembangan yang dialami oleh anak, baik proses perkembangan fisik maupun kepribadian anak⁴.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, salah satu aspek yang sangat penting dikembangkan pada anak adalah aspek agama dan moral. Nilai agama dan moral salah satu aspek perkembangan anak usia dini. Adapun agama merupakan pondasi awal dan yang paling penting dalam rangka menanamkan rasa keimanan pada diri anak. Dalam agama terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu keyakinan dan tata cara, dimana keduanya tidak bisa dipisahkan. Sikap beragama memiliki arti yang luas dan berkesinambungan dengan hal-hal yang mulia sebagai perwujudan manusia yang merupakan makhluk ciptaan-Nya⁵.

Menurut Al-Qur'an agama disebut sebagai *Ad-din* yang artinya hukum, Kekuasaan, kerajaan, tuntunan, pembahasan, dan kemenangan. Dari kata *Ad-din* dapat ditarik kesimpulan bahwasannya agama adalah hukum yang berisi tuntutan cara penyerahan muthlak dari hamba Allah melalui susunan pengetahuan dalam pikiran, kelahiran sikap hingga tingkah laku, yang didalamnya tercantum *Akhlaqul Kharimah* (akhlak

⁴ Dr. Eti Nurhayati, M.Si, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2016), h. 3

⁵ Nilawati Tadjuddin, *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Depok : Herya Media, 2014), h. 258.

mulia) yang terkait dengan moral, susila, etika, tata krama, budi pekerti kepada tuhan serta semua ciptaan Nya⁶.

Agama disebut juga sebagai *Religi (religion)* yang berasal dari kata *relegare* yang berarti mengikat. Agama adalah proses hubungan manusia dengan sesuatu yang diyakini adanya, hal ini berupa sesuatu yang lebih tinggi dari pada manusia. Agama juga didefinisikan sebagai simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang taat terhadap suatu aturan⁷.

Moral merupakan suatu ajaran mengenai baik buruk yang diterima dan diberikan seseorang melalui perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak serta budi pekerti luhur. Moral dapat diartikan sebagai suatu kepekaan berupa pikiran, perasaan, terhadap prinsip dan aturan yang ada. Menurut Atkinson dalam buku psikologi pendidikan, Penulis Ahmad Rifa'I menyatakan bahwa, moral merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, serta apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seseorang⁸.

Pendidikan moral adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa secara sistematis kepada anak dalam rangka menanamkan nilai-nilai kebaikan, baik buruk, benar salah, mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, agar mampu tumbuh menjadi pribadi yang dewasa dan

⁶ Rusmin Tumanggor, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 4.

⁷ Darajat Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h. 10

⁸ Achmad Rifa'i, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009), h. 56-60.

bertanggung jawab⁹. Moral adalah ajaran agama yang berkaitan dengan baik buruk nya perbuatan ataupun kelakuan. Moral juga merupakan suatu kebiasaan atau adat istiadat dan tata cara bergaul dengan lingkungan sekitarnya.

Metode pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menjadi suatu kebiasaan. Menurut Abdullah Nashi Ulwan, dalam buku strategis taktis pendidikan karakter, Penulis Zubaedi menyatakan bahwa, metode pembiasaan adalah cara atau suatu upaya praktis yang dilakukan dalam rangka pembentukan (pembinaan) dan persiapan bagi anak. Metode pembiasaan dapat didefinisikan sebagai cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik. Metode pembiasaan adalah cara yang dilakukan dalam pembentukan akhlak dan rohani yang memerlukan latihan rutin setiap hari.¹⁰

Dalam psikologi pendidikan metode pembiasaan dikenal dengan istilah *operan conditioning*, yaitu upaya mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku atau sikap terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan.¹¹ Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi

⁹ Mulianah Khaironi, *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini* (Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi. Vol. 01 No. 1 Juni 2017), h. 3

¹⁰ Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk Paud Dan Sekolah)* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h 377

¹¹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 166

kebiasaan yang baik. Pembiasaan berisikan pengalaman yang dibiasakan dan diamalkan. Pembiasaan mampu menentukan karakter seseorang karena akan melekat pada diri individu, kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus akan diterapkan secara spontan oleh seseorang dalam kehidupannya.

Aspek nilai agama dan moral pada anak usia dini adalah pondasi awal yang harus kokoh tertanam dalam diri setiap insan sejak dini dalam rangka memperkuat potensi keimanan dan moral baik dalam dunia pendidikan maupun sosial.¹² Pengembangan agama dan moral erat kaitannya dengan budi pekerti, sopan santun, dan kemauan melaksanakan perintah serta ajaran agama secara taat dimanapun dan kapanpun. Dalam lingkup perkembangan agama dan moral anak diharapkan mampu membedakan perilaku baik dan buruk, mengerjakan ibadah sesuai dengan agama yang di anutnya, dan bersikap jujur.

Abdullah Nashih Ulwan berpendapat bahwa pendidikan pertama yang harus dilakukan oleh orang tua ialah pendidikan keimanan. Orang tua harus mampu mendidik dan mengajarkan anak dasar-dasar keimanan, membiasakan anak mengikuti rukun islam, anak diberi didikan mengenai keimanan kepada Allah SWT, keimanan kepada malaikat, keimanan kepada kita-kitab, keimanan kepada Rasul, dan keimanan kepada hari akhir.¹³ Abdullah Nashih Ulwan menegaskan bahwa pendidik dan orang

¹² Muhammad Fadillah, Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 23.

¹³ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyat Al-Aulad Fil Al-Islam I* (Kairo: Darussalam, Cet 43, 2008 M/1429 H), h. 117

tua wajib menumbuhkan pendidikan keimanan berupa agama dan moral pada anak sejak usia dini, sehingga diharapkan anak mampu tumbuh menjadi pribadi yang beragama, berakhlak, menjadikan Islam sebagai agamanya, menjadikan Rasulullah sebagai contoh teladan dalam menjalani kehidupan di dunia sehingga mampu mengejar kehidupan akhirat.

Pendidikan nilai agama dan moral yang dipupuk sejak usia dini akan mampu menjadi wadah penyaringan untuk anak agar mampu mengontrol setiap perilakunya. Nilai kebaikan dan norma agama sejak anak berusia dini sudah tentu saja dapat memberikan pengaruh positif bagi perkembangan anak. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang sholeh dan berakhlak mulia. Sebaliknya jika anak usia dini tidak dipupuk dengan nilai kebaikan dari agama dan moral, maka tentu saja akan berpengaruh buruk terhadap kepribadian anak di masa yang akan datang.

Penanaman nilai agama dan moral digunakan untuk mempersiapkan anak sebagai generasi penerus bangsa agar memiliki budi pekerti, hal ini diwujudkan melalui metode pembiasaan yang diterapkan sedini mungkin, dengan memanfaatkan masa *golden age* sebagai masa pembinaan, pengarahan, pembimbingan dan pembentukan moral yang baik sejak usia dini. Jika anak sering dibiasakan dengan hal-hal baik melalui contoh teladan dari orang-orang sekitar maka, secara tidak langsung perilaku dan kegiatan baik tersebut akan tertanam dan terbentuk pada diri anak. Hal di karenakan perilaku pada anak dapat terbentuk melalui kebiasaan sehari-hari yang dilakukan maupun dilihat oleh anak.

Bentuk kegiatan pembiasaan baik ini berhubungan dengan agama dan moral. Kegiatan baik yang dilakukan berulang-ulang kepada anak akan menjadi sebuah kebiasaan dalam membentuk karakter dan budi pekerti yang baik pada anak.

Sekolah dengan pendidikan agama dan moral yang baik akan terlihat dari program yang diterapkan oleh sekolah tersebut dan juga kegiatan pembiasaan yang dilakukan. Hal inilah yang menjadi latar belakang ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di TK IT Mina Aceh Besar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Juli 2023, peneliti menemukan banyak keunggulan terkait penanaman nilai agama dan moral di TK Islam Terpadu Mina Aceh Besar seperti diadakannya praktek sholat berjamaah baik sholat sunah maupun sholat wajib, hafalan surah pendek, hafalan hadist, membaca iqra', dan kegiatan tambahan di sore hari berupa pelaksanaan sholat asar berjamaah serta pengajian iqra', praktik sholat sunah dan wajib secara berjamaah yang dibimbing langsung oleh ustadz khusus, mengadakan kegiatan muraja'ah setiap selesai sholat, membaca asmaul husna, melakukan kegiatan berdasarkan adab yang diajarkan Rasulullah SAW, membiasakan anak menjaga kebersihan, mengucapkan dan menjawab salam, bersalaman dengan orang tua dan guru, mengucapkan kata permisi, tolong, maaf, dan terimakasih, mengetuk pintu ketika memasuki ruangan, dan mengadakan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI). Hal ini dapat dibuktikan dengan

penghargaan-penghargaan yang diraih oleh peserta didik di TK IT Mina Aceh Besar seperti juara 2 Dai cilik se-Provinsi Aceh pada kegiatan Gebyar PAI tahun 2023, harapan 3 hafalan Surah Pendek se-Provinsi Aceh di tahun 2023. TK Islam Terpadu Mina juga mendapatkan piala terbaik dalam rangka Penampilan Aneuk Miet Aceh TV pada tahun ajaran 2022/2023.

Fakta dan kondisi tersebut merupakan bentuk dan upaya yang dilakukan oleh TK Islam Terpadu Mina Aceh Besar, dalam rangka mengembangkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak, karna pada masa inilah anak mampu merekam dan mengingat semua kejadian sehingga semua kegiatan pembiasaan yang dilakukan akan mampu tertanam dalam diri anak hingga ia kelak menuju fase dewasa.

Hal inilah yang mampu menarik perhatian Peneliti untuk mendeskripsikan pembiasaan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini yang diterapkan di TK IT Mina Aceh Besar. Berdasarkan uraian diatas, maka Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Nilai Agama dan Moral Pada Anak Melalui Metode Pembiasaan Di TK IT Mina Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian adalah:

1. Bagaimana implementasi nilai agama dan moral anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar ?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan guru dalam mengimplementasikan nilai agama dan moral melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai agama dan moral anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan nilai agama dan moral melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini mampu menambahkan khazanah ilmu pengetahuan bagi Penulis mengenai implementasi nilai agama dan moral anak usia dini.
 - b. Sebagai salah satu rujukan atau bahan bacaan yang diharapkan mampu mengisi atau menambah *literature* perpustakaan UIN Ar-Raniry, khususnya mengenai implementasi nilai agama dan moral pada anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terhadap guru mengenai nilai agama dan moral anak usia dini. Serta mampu menjadi salah satu bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi sekolah untuk memberikan kebijakan terbaik kepada guru guna menyongkong perkembangan anak.

b. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu menambah pengetahuan Peneliti sehingga dapat menerangkan, menjelaskan, dan mengembangkan keilmuan Peneliti khususnya mengenai nilai agama dan moral anak usia dini. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Peneliti dalam mengimplementasikan nilai agama dan moral pada anak usia dini.

c. Manfaat Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi bagi guru bawasannya Pendidikan agama dan moral yang telah diterapkan di TK IT Mina Aceh Besar sudah cukup baik. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan inovasi pengajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam menafsirkan istilah yang ada pada penelitian ini maka, Peneliti akan menjelaskan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Nilai Agama dan Moral

Nilai merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan melakukan tindakan, nilai adalah sesuatu yang berharga dalam kehidupan. Agama adalah suatu praktik perilaku tertentu yang berhubungan dengan sistem kepercayaan yang dianut oleh individu atau berupa segala tingkah laku yang harus dikerjakan oleh seseorang sesuai dengan agama yang di anutnya.¹⁴ Agama adalah suatu keimanan yang diyakini oleh pikiran, diresapkan oleh perasaan, dan dilaksanakan dalam tindakan perkataan dan sikap¹⁵. Agama pada anak usia dini merupakan suatu keyakinan yang dimiliki anak melalui perpaduan antara potensi bawaan sejak lahir dan pengaruh dari lingkungan sekitar. Moral adalah nilai atau norma yang menjadi pegangan bagi seseorang dalam mengatur tingkah lakunya. Moral juga dapat diartikan sebagai tuntutan perilaku yang baik dan harus ada pada individu yang tercermin dalam pemikiran, sikap dan tingkah laku.¹⁶ Moral juga dapat diartikan sebagai kebiasaan, aturan, atau tata cara yang dilakukan masyarakat tertentu termasuk di dalamnya. Nilai agama dan moral adalah keyakinan atau aturan yang menjadi pegangan bagi seseorang agar dapat berbuat baik dan diterima di dunia dan di akhirat.

¹⁴ Nurma, Sigit Purnama, *Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Tk Harapan Bunda Woyla Barat* (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 6 No. 1 Tahun 2022), h. 55

¹⁵ A. Anwar Zain, *Strategi Pengembangan Nilai Agama & Moral Anak Usia Dini* (Cirebon; Insania, 2021), h. 3

¹⁶ Habibu Rahman Dkk, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa Dan Praktisi Paud)* (Tasik Malaya: Edu Publisher, 2020), h. 5-13

Adapun nilai agama dan moral yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah tata cara penanaman nilai *akhlaqul kharimah* kepada anak yang dilakukan oleh guru disekolah dengan metode pembiasaan yang sesuai sebagai ajang untuk menjadikan anak sebagai insan yang beragama dan bermoral.

2. Metode Pembiasaan

Metode adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang tersusun tercapai secara maksimal.¹⁷ Metode pembiasaan adalah upaya seorang individu untuk melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Metode pembiasaan bertujuan untuk menciptakan kebiasaan pada diri individu. Kebiasaan dapat diartikan sebagai suatu tingkah laku seseorang yang dilakukana secara spontan tanpa direncanakan dan terjadi begitu saja tanpa dipikirkan. Dalam Islam metode pembiasaan didefinisikan sebagai cara yang dilakukan untuk membiasakan peserta didik dalam berpikir, bertindak, dan bersikap sesuai tuntunan agama Islam.¹⁸

Adapun pembiasaan pada penelitian ini ditunjukan pada anak usia 5-6 tahun, berupa pembiasaan yang berhubungan dengan pengembangan nilai Agama dan Moral pada Anak yang diterapkan oleh guru di sekolah.

¹⁷ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI, Implementasi Kurikulum 2013 (Jakarta:Prenadamedia Group, 2015), H 92

¹⁸ Abdul Mudjib, *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Salat Berjamaah* (Pekalongan:PT Nasya Expanding Management, 2022), h. 30-31

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurma dan Sigit Purnama pada tahun 2022, dengan judul penelitian Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di TK Harapan Bunda Woyla Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa strategi yang digunakan oleh guru di TK Harapan Bunda Woyla Barat dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak dilakukan rutinitas yang meliputi: kegiatan mengucapkan salam dan berjabat tangan, kegiatan bermain bersama dengan saling menghormati sesama, kegiatan membaca surah pendek dan doa harian serta sholawat, dan kegiatan makan bersama kegiatan membaca iqro serta belajar mengenal penciptaan bersama teman.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang nilai agama dan moral pada anak. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian terletak pada penelitian sebelumnya yang berfokus untuk mengetahui strategi guru dalam menanamkan nilai moral anak usia dini, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi nilai agama dan moral yang diterapkan pada anak usia dini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zurqoni dan Musarofah, pada tahun 2018, dengan judul penelitian Penguatan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian

¹⁹ Nurma, Sigit Purnama, *Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bunda Woyla Barat* (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 6 No. 1 Tahun 2022), h. 53-59

kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penguatan nilai agama dan moral anak usia dini di TK Busthanul Athfal Samarinda dilakukan dengan menggabungkan antara kurikulum kementerian pendidikan nasional dan kurikulum Pendidikan anak usia dini Al-Islam Asyiyah Busthanul Athfal melalui program solusi, program integrasi, dan program khusus.²⁰

Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian ini terletak pada aspek perkembangan agama dan moral anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang ini ialah terletak pada penelitian sebelumnya berfokus pada strategi penguatan nilai agama dan moral, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi nilai agama dan moral yang diterapkan pada anak usia dini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Salasiah pada tahun 2021, dengan judul penelitian Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas, dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penanaman nilai agama dan moral dilaksanakan sejak usia dini berdasarkan alqu`an dan hadis, disesuaikan dengan tahapan perkembangan, karakteristik dan kemampuan peserta didik.²¹

²⁰ Zurqorni, Musarofah, *Penguatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*, (Syamil, Vol 6 No.1 Tahun 2018), h. 66-84

²¹ Salasiah, *Penanaman Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas*, (E-Chief Journal Early Vhildhood And Family Parenting Journal Vol. 1 No.1 2021), h. 12-17

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama membahas tentang perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada penelitian sebelumnya yang berfokus pada penanaman nilai agama dan moral melalui kegiatan rutinitas, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi nilai agama dan moral yang diterapkan pada anak usia dini.



BAB II PEMBAHASAN

A. Nilai Agama dan Moral

1. Pengertian Nilai Agama dan Moral

Nilai adalah pedoman dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai merupakan suatu keyakinan yang menjadi acuan seseorang dalam menentukan pilihan. Nilai mampu membuat seseorang memilih mana yang menjadi prioritasnya.¹ Nilai adalah Sesuatu yang diinginkan seseorang untuk diwujudkan dan diperjuangkan, sesuatu yang menarik dan disukai serta memiliki maksud tertentu.

Nilai dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berharga. Nilai terdiri dari dua yaitu nilai ideal dan nilai aktual. Nilai ideal merupakan nilai yang berlandaskan dari cita-cita seseorang, sedangkan nilai aktual adalah nilai yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari.² Nilai didefinisikan sebagai sesuatu yang menarik, dicari, menyenangkan, diinginkan, dan disukai dalam makna baik atau terarah kepada hal-hal yang positif. Nilai membantu individu dalam menentukan apakah sesuatu itu baik, buruk, perlu, atau tidak, serta mengajak kita menganalisa moral *reasoning* dari sesuatu perilaku moral.

¹ Tri Sukitman, *Upaya Meningkatkan Sumber daya Manusia yang Berkarakter*, (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol 2 Agustus 2016), h. 86.

² Umayah, *Menanamkan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita*, Dosen Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (Pgri) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, (IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Vol. 1 No. 1 2016), h. 98.

Dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan suatu yang berharga bagi individu sehingga menjadi prioritas dari individu tersebut sehingga mampu menjadi penentu atau acuan dalam melakukan suatu tindakan, kemudian mampu menelaah baik buruknya hal yang dilakukannya, karena di dalam nilai terdapat norma-norma yang dijadikan batasan tingkah laku seseorang.

Menurut Al-Qur'an agama disebut dengan *Ad-Din* yang berarti hukum, kerajaan, kekuasaan, tuntunan, pembalasan dan kemenangan. *Ad-Din* adalah hukum serta *I'tibar* (contoh/ pemisalan, ajaran) yang berisi tuntunan cara penyerahan mutlak dari hamba kepada Allah SWT melalui susunan muthlak dalam pikiran, kelahiran, sikap, gerakan, tingkah laku, yang didalamnya tercakup akhlaqul karimah yang meliputi moral, susila, etika, tata krama, budi pekerti kepada seluruh makhluk ciptaan Allah SWT.³

Menurut para ahli agama berasal dari bahasa Sanskerta yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau. Agama berarti tidak kacau (teratur). Secara rinci agama dapat diartikan sebagai aturan atau peraturan yang mengatur keadaan manusia, mengenai sesuatu yang gaib, budi pekerti manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi dari pada manusia. Sedangkan Glock dan Stark dalam buku ilmu jiwa agama, karya Darajat Zakiyah, mendefinisikan agama sebagai sistem, simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem

³ Rusmin Tumanggor, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 4.

perilaku yang terlembaga dan terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate mean hipotetiking*).⁴

Agama dalam Islam menyakut lima hal yang utama yakni aqidah, ibadah, amal, akhlak (ihsan) dan pengetahuan. Aqidah merupakan keyakinan kepada Allah, malaikat, rasul, kitab dan seterusnya. Ibadah menyakut pelaksanaan hubungan antar manusia dengan Allah. Amal menyakut pelaksanaan hubungan manusia dengan sesama makhluk. Akhlak merujuk pada spontanitas tanggapan dan perilaku seseorang atau rangsangan yang hadir padanya, sementara ihsan merupakan bagian dari akhlak. Bila akhlak positif seseorang mencapai tingkatan yang optimal, maka akan memperoleh berbagai pengalaman dan penghayatan keagamaan. Itulah ihsan yang merupakan akhlak tingkat tinggi.

Agama adalah pedoman suci kehidupan yang mampu menuntun manusia untuk mengetahui, memahami dan menjalani hidup ini agar bisa mencapai kebahagiaan dunia dan juga akhirat. Sehingga segala sesuatu yang ada di dunia ini harus diselesaikan dengan agama dan akal yang sehat sehingga mampu menuntun dan mengontrol kehidupan manusia kedepannya.

Istilah moral berasal dari kata Latin "*Mos*" (moris), yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai-nilai dan tata cara kehidupan.⁵ Kata moral disebut juga dengan etika yang berasal dari bahasa Yunani *Ethos*, bermakna suatu adat kebiasaan. Secara etimonologis, etika adalah ajaran

⁴ Darajat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama...*, h. 10.

⁵ Syamsu Yusuf Ln, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya), h. 152.

tentang baik dan buruk yang diterima masyarakat tentang sikap dan perbuatan. Pada hakikatnya, moral adalah ukuran-ukuran yang diterima suatu komunitas, sedangkan etika lebih berkaitan dengan prinsip-prinsip yang dikembangkan pada suatu profesi ⁶.

Moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima seseorang baik berupa perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Moral adalah pengajaran tentang kesusilaan yang dapat diambil dari sebuah cerita. Perkembangan moral pada anak dapat diajarkan dengan pengenalan kehidupan pribadi anak dan hubungan nya dengan lingkungan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengenalkan anak perbedaan gender dan mengasah kesadaran anak tentang hak dan kewajibannya. Allah SWT berfirman dalam Surah An-Nahl ayat 125 :

أَدْخِلْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

Surah An-Nahl ayat 125 menjelaskan Perintah berdakwah dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Allah SWT memerintahkan kepada Rasul-Nya Muhammad SAW untuk menyeru manusia ke jalan Allah SWT

⁶ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 49

dengan hikmah. Ibnu Jabir berkata “Yaitu Al-Qur’an dan Hadist yang Allah SWT turunkan kepadanya “Dan pelajaran yang baik”, termasuk peringatan teguran dan kejadian-kejadian yang telah dialami oleh manusia. Rasulullah SAW diminta untuk mengingatkan mereka akan hal itu, supaya mereka lebih hati-hati dan waspada dengan azab Allah SWT.⁷

Ayat di atas menyatakan bahwasannya seorang pendidik harus mampu memberikan pelajaran yang baik yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam yang bisa membawa anak didiknya ke jalan yang lurus. Moral adalah seperangkat ide tentang tingkah laku hidup, dengan warna dasar tertentu yang dipegang oleh sekelompok manusia di dalam lingkungan tertentu. Moral juga dapat diartikan sebagai suatu ajaran mengenai tingkah laku hidup yang baik berdasarkan pandangan hidup atau agama tertentu. Selain itu moral juga dapat diartikan sebagai tingkah laku hidup manusia berdasarkan kesadaran terhadap perbuatan baik dengan lingkungannya⁸.

Pembentukan moral pada peserta didik merupakan salah satu upaya perwujudan dari Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan moral ditempatkan sebagai landasan perwujudan dari visi pembangunan nasional, yaitu; “Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila”. Perwujudan pendidikan moral ini juga tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu; “pendidikan moral berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta

⁷ Syaikh Shafiyyurrahman Al-Mubarakfuri, *Al-Mishbaahul Munir Fii Tahdziibi Tafsiiri Ibnu Katsir*, Jakarta: PUSTAKA IBNU KATSIR, 1421 H. Hlm. 279-280

⁸ Siti Mumum Muniroh, *Perkembangan Moral Santri Anak Usia Dini*, Jurusan Tarbiyah STAIN, Pekalongan (Jurnal Penelitian: Pekalongan Vol. 12 No. 12 No 2 November 2015), h. 183.

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan utama untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁹

Perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai sesuatu yang harus dilakukan oleh individu menyangkut proses interaksinya dengan orang lain. Perkembangan moral mengacu pada perubahan-perubahan perilaku yang terjadi dalam kehidupan terkait dengan tata cara, adat istiadat, serta standar perilaku yang menjadi aturan dalam suatu kelompok sosial. Perkembangan moral menyangkut kepada perkembangan proses berpikir, merasa, serta berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku¹⁰.

Moral juga dapat disebut dengan akhlak yaitu ilmu yang menguraikan cara-cara utama dalam bertindak, merasa, dan berpikir yang berkaitan dengan ciri ideal orang yang baik. Moral mengacu pada persoalan baik dan buruknya manusia. Bidang moral adalah kehidupan manusia dalam kesehariannya yang dapat dilihat dari segi kebajikannya. Permasalahan yang menjadi inti dalam bidang moral apakah manusia itu

⁹ Muthmainnah, Herawati, Pembelajaran PAI Berbasis Adab Konstekstual, Vol. 10 No.1, Jurnal Pendidikan, 2021, H. 93-94

¹⁰ Ni Luh Drahati Dkk, *Stimulasi Perkembangan Agama Dan Moral Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2022), h. 12-13.

baik atau sebaliknya ditengah keadaan manusia lainnya yang hidup bersama. maupun ditengah kondisi alam secara umumnya. Agama dan moral adalah suatu fitrah yang ada dalam diri manusia, dimana manusia secara naluriah mempunyai perasaan atau keinginan dan keperluan dengan agama. Begitu juga seorang anak, anak terlahir dalam keadaan suci fitrah dalam dirinya tergantung kepada kedua orang tuanya dalam menanamkan nilai-nilai agama. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يَهْدِيَانِهِ فَبِأَوَاهِ الْفِطْرَةِ عَلَى يَوْمِ مَوْلُودٍ كُلِّ

Artinya : “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tua nyalah yang akan menjadikan anak tersebut Yahudi, Nashrani Atau Majusi” (Hadist Shohih Bukhari No. 1296).

Berdasarkan hadist di atas, dapat diketahui bahwa fitrah beragama pada manusia tidak muncul pada usia dewasa, tetapi fitrah beragama manusia sudah terpatrit dalam diri manusia sejak kecil (anak-anak). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa agama adalah suatu peraturan yang mengatur kehidupan manusia atau peraturan dari Allah SWT yang bertujuan untuk mengatur hidup manusia guna mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat. Agama adalah pengakuan adanya Tuhan yang mengatur kehidupan manusia, sehingga agama berfungsi sebagai penuntun hidup manusia sehingga manusia mampu menjaga keseimbangan antara dunia yang fana dan akhirat yang *baqa* (kekal).

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa moral adalah suatu keyakinan tentang benar dan salah, baik dan buruk, yang

sesuai dengan kesepakatan sosial, yang mendasari tindakan atau pemikiran. Jadi moral dapat diartikan sebagai seperangkat aturan yang berlaku dimasyarakat dan berhubungan dengan benar salah, baik buruk, serta hubungan dengan masyarakat.

2. Tahapan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ernest Harms perkembangan agama pada anak-anak melalui beberapa fase (tingkatan). Dalam bukunya *the development of religion on children*, ia menyebutkan bahwa perkembangan agama pada anak-anak melalui tiga tingkatan yaitu:

a. *Fairy Tale Stage*

Tingkatan ini dimulai pada anak usia 3-6 tahun. Pada tingkatan ini konsep mengenai Tuhan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi. Pada tingkat perkembangan ini anak menghayati konsep ketuhanan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya. Kehidupan masa ini masih banyak dipengaruhi kehidupan fantasi hingga dalam menanggapi agama pun anak masih menggunakan konsep fantastis yang diliputi oleh dongeng-dongeng yang kurang masuk akal.

b. *The Realistic Stage*

Tingkat ini terjadi sejak anak masuk sekolah dasar hingga ke usia (masa usia) *adolescence*. Pada masa ini ide ketuhanan anak sudah mencerminkan konsep-konsep yang berdasarkan konsep kenyataan

(realitas) konsep ini timbul melalui lembaga-lembaga keagamaan dan pengajaran agama dari orang dewasa lainnya. Pada masa ini ide keagamaan anak didasarkan atas dorongan emosional, hingga mereka dapat mengenal konsep Tuhan yang formalis. Berdasarkan hal tersebut maka, pada masa ini anak-anak tertarik dan senang pada lembaga keagamaan yang mereka lihat dikelola oleh orang dewasa dalam lingkungan mereka. Segala bentuk tinfak (amal) keagamaan mereka ikuti dan pelajari dengan penuh minat.

c. *The Individual Stage*

Pada tingkat ini anak memiliki kepekaan emosi yang paling tinggi sejalan dengan perkembangan usia mereka. Konsep keagamaan yang individuakistis ini terbagi atas tiga golongan yaitu :

- 1) Konsep ke-Tuhanan yang konvensional dan konservatif dengan dipengaruhi sebagian kecil fantasi. Hal tersebut disebabkan pengaruh luar.
- 2) Konsep ke-Tuhanan yang lebih murni dinyatakan dalam pandangan dengan sifat personal.
- 3) Konsep ketuhanan yang bersifat humanistik. Agama telah menjadi etos humanis pada diri mereka dalam menghayati ajaran agama. Faktor ini dipengaruhi oleh faktor internal berupa perkembangan usia dan faktor eksternal berupa pengaruh luar yang dialaminya.¹¹

¹¹ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), H. 66-67

Tahapan perkembangan menurut Lawrence Kohlberg dalam buku pendidikan anak usia dini stimulasi & aspek perkembangan anak, yang ditulis oleh Dadan Suryana moral adalah ukuran dari tinggi rendahnya moral seseorang berdasarkan perkembangan penalaran moralnya.¹² Teori ini memiliki pandangan bahwa penalaran moral yang merupakan dasar dari perilaku etis mempunyai enam tahapan perkembangan yang dapat teridentifikasi, ia mengikuti perkembangan moral seiring penambahan usia yang semula diteliti Piaget yang menyatakan bahwa logika dan moralitas berkembang melalui tahapan-tahapan konstruktif.

Kohlberg dalam buku pendidikan anak usia dini stimulasi & aspek perkembangan anak, yang ditulis oleh Dadan Suryana memperluas pandangan dasar ini, dengan menentukan bahwa proses perkembangan moral pada prinsipnya berhubungan dengan keadilan dan perkembangannya berlanjut selama kehidupan walaupun ada dialog yang mempertanyakan implikasi filosofis dari penelitiannya.¹³ Kohlberg mengklasifikasikan tahap perkembangan moral tersebut kedalam tiga tingkat yaitu:

- a) *Pra konvensional*; Level pertama ini meliputi tahap anak berorientasi pada kepatuhan dan hukuman; anak menganggap bahwa baik atau buruk atas dasar akibat yang ditumbulkannya dan anak hanya mengetahui bahwa aturan

¹² Dadan Suryana, *Pendidikan Anak...*, h. 53.

¹³ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak...*, h. 54.

itu ditentukan oleh adanya kekuasaan yang tidak bisa diganggu gugat. Ia hanya menurut kalau tidak ingin akan kena hukuman. Kemudian tahap *relativistic hedonisme*; pada tahap ini anak tidak lagi mutlak bergantung kepada aturan yang ada diluar dirinya maka ditentukan oleh orang lain, tetapi mereka juga sadar bahwa setiap kejadian mempunyai beberapa segi jadi ada relativisme artinya bergantung pada kebutuhan dan kesanggupan seseorang (hedonisti) misalnya mencuri ayam karena kelaparan, karena perbuatan mencurinya untuk memenuhi kebutuhannya maka mencuri dianggap sebagai perbuatan yang bermoral meskipun perbuatan mencuri itu diketahui sebagai perbuatan yang salah.

- b) *Konvensional*; Masyarakat adalah sumber yang menentukan apakah perbuatan seseorang tersebut dapat dinilai dalam keadaan baik atau buruk, pada tahap ini perbuatan baik yang dilakukan seseorang bukan hanya agar dapat diterima oleh masyarakat melainkan bertujuan agar dapat ikut memperhatikan aturan-aturan atau norma-norma sosial. Jadi pada tahap ini perbuatan baik yang dilakukan oleh seseorang ada agar tidak timbul kekacauan.
- c) *Pasca konvensional*; Pada tahap ini hati sudah mulai berbicara, anak usia dini pada tahap ini berada pada fase *pra*

konvensional, dimana anak bisa mengenal baik, buruk, benar ataupun salah perbuatan dari sudut dampak dan akibat yang menyenangkan atau hukuman dari perbuatan yang dilakukan. Moralitas pra konvensional ini terbagi atas dua tahap yaitu; tahap pertama anak berorientasi pada kepatuhan dan hukuman moralitas dari suatu tindakan tersebut berdasarkan akibat fisik yang diterima, kedua anak mulai menyesuaikan diri terhadap harapan sosial untuk memperoleh penghargaan.¹⁴

3. Metode Pendidikan Nilai Agama dan Moral

Pendidikan dan pengembangan nilai agama dan moral pada usia dini adalah hal yang sangat penting dilakukan, aspek agama dan moral ini sangat penting diterapkan kepada anak dalam rangka mengembangkan potensi agama dan moral yang ada pada diri anak. Seorang anak yang diberi pemahaman agama dan moral sejak dini akan menjadi pribadi yang memiliki pondasi agama yang kuat dalam hatinya terkait kepercayaan terhadap Allah SWT.

Pengajaran agama dan moral pada anak usia dini berbeda dengan orang dewasa, pengajaran dan pengembangan agama dan moral pada anak berhubungan dengan keterkaitan tentang hal-hal yang dilihatnya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menuntun anak untuk ikut serta dalam melaksanakan ibadah dengan

¹⁴ Qory Ismawaty, *Pengembangan Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di RA Al-Jabar Kota Batam*, (Indonesia Journal Of Islamic Early Childhood Education. Vol. 2 No 2 Desember. 2017), h. 203

tuntunan orang tua dan pendidik dengan metode keteladanan dan pembiasaan.¹⁵

a. Metode Keteladanan

Keteladanan dari orang tua dan guru adalah sesuatu yang dibutuhkan anak dalam mengembangkan kepribadiannya. Pentingnya keteladanan orang tua dan guru didasarkan kepada adanya kecenderungan anak untuk meniru dan mencontoh perbuatan dan tingkah laku orang dewasa. Selain meniru menanamkan nilai agama dan moral harus dilatih berulang-ulang atau dilakukannya pembiasaan. Hal ini sudah seharusnya dilakukan oleh orang tua dan guru. mengingat orang tua dan guru adalah sebagai pendidik dan contoh terbaik dalam pandangan anak sehingga anak akan meniru tingkah laku, sopan santun, bahkan sikap yang dilakukan oleh orang tua dan guru. Tanpa disadari, hal ini akan secara langsung tercetak dalam jiwa dan perasaan anak¹⁶.

b. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan berasal dari kata biasa. Biasa dapat diartikan sebagai sesuatu yang sering atau lazim dilakukan atau berupa hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Metode ini sangat efektif dilakukan dalam proses pembelajaran terhadap

¹⁵ A. Anwar Zain, *Strategi Pengembangan...*, h. 78.

¹⁶ Hafsah Sitompul, *Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak*, (Jurnal Darul 'Ibnu. Vol 04 No 01 Januari 2016), h. 60.

peserta didik. Adapun bentuk-bentuk pembiasaan pada anak dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan rutin, adalah kegiatan yang dilakukan disekolah setiap hari.
- 2) Kegiatan spontan, misalnya minta tolong, berterima kasih, menawarkan bantuan dll.
- 3) Kegiatan teladan adalah kegiatan yang sengaja dirancang mendukung kegiatan pembelajaran melalui contoh teladan yang dicontohkan oleh guru.

4. Aspek-Aspek Nilai Agama dan Moral

Pendidikan atau aspek pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini tidak akan terlepas dari kurikulum yang berlaku pada suatu lembaga PAUD. Adapun kurikulum yang berlaku kini ialah kurikulum 2022 yang mengacu dan tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud), yang memuat capaian pembelajaran pada satuan PAUD, dan terbagi atas 3 elemen besar, yang termasuk ke dalam Nilai Agama dan Moral Adalah Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti

Aspek Perkembangan	Usia 5-6 tahun
Nilai Agama dan Budi Pekerti	1. Percaya akan adanya tuhan 2. Mengenal dan mempraktikan ajaran agama yang dianut 3. Berpartisipasi dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri 4. Menghargai sesama manusia

	5. Menghargai dan merawat alam 6. Menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk ciptaan Allah. 7. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb 8. Mengetahui hari besar agama
--	---

Sumber: Permendikbud tahun 2022

B. Metode Pembiasaan

1. Pengertian Metode Pembiasaan

Menurut etimologi (bahasa) metode berasal dari dua kata yaitu “meta” dan “hodos” yang berarti cara. Maka metode berarti cara yang harus dilalui agar terciptanya suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode dapat diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikirkan secara matang untuk mencapai tujuan atau cara kerja yang bersistem guna memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk tujuan tertentu. Berarti metode ialah alat atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu¹⁷.

Pembiasaan secara etimologi berasal dari kata biasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) biasa berarti lazim atau umum, seperti sedia kala, sudah merupakan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Sehingga pembiasaan dapat diartikan sebagai proses membuat sesuatu/seseorang menjadi terbiasa. Kaitannya dengan metode pengajaran dalam Pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah

¹⁷ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 26.

sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam.

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik.¹⁸ Pembiasaan sebenarnya berisikan pengalaman yang dibiasakan atau berupa sesuatu yang diamalkan. Pembiasaan menentukan manusia sebagai sesuatu yang diistimewakan, dapat menghemat kekuatan karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan dan aktivitas lainnya. Pembiasaan dalam pendidikan hendaknya dimulai sedini mungkin.¹⁹

Menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam buku strategis taktis pendidikan karakter karya zubaedi metode pembiasaan adalah cara atau upaya yang praktis dalam melakukan pembentukan dan persiapan pada anak. Metode pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi peserta didik. Metode pembiasaan juga dapat didefinisikan sebagai sebuah cara yang dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam. Metode pembiasaan adalah cara yang

¹⁸ Setiadi Susilo, *Pedoman Penyelenggaraan Paud*, (Jakarta : Bee Media Pustaka, 2016), h. 34.

¹⁹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 166.

dilakukan dalam pembentukan akhlak dan rohani yang memerlukan latihan yang teratur setiap hari.²⁰

Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah *Operan Conditioning* yaitu mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan.²¹

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik²². Pembiasaan menentukan manusia sebagai sesuatu yang diistimewakan, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan dan aktivitas lainnya.

Anak memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai awal dalam proses pendidikan pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa anak. Nilai-nilai ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah keusia remaja dan dewasa.

²⁰ Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk Paud Dan Sekolah)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 377.

²¹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter ...*, h. 166

²² Setiadi Susilo, *Pedoman Penyelenggaraan Paud*, (Jakarta : Bee Media Pustaka, 2016), h.34.

Metode pembiasaan perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembentukan agama dan moral untuk membiasakan peserta didik dengan sifat-sifat terpuji dan baik, sehingga aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik terekam secara positif. Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Hal ini dikarenakan anak memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang sehingga, mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.

Pendidik anak usia dini harus menerapkan tiga metode yaitu “Meniru, Menghafal, dan Membiasakan”. Pada metode pembiasaan, sistem operasionalnya adalah dengan melatih anak untuk membiasakan segala sesuatu supaya menjadi kebiasaan. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan. Kebiasaan terbentuk dari tindakan yang dilakukan berulang ulang setiap hari.²³

2. Syarat Pemakaian Metode Pembiasaan

Ditinjau dari segi ilmu psikologi kebiasaan seseorang erat kaitannya dengan figur yang menjadi panutan dalam perilakunya. Orang tua harus menjadi figur yang selalu mengajak dan memberi contoh kepada anak. Ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan metode pembiasaan kepada anak yaitu :

²³ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter (Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi Dan Masyarakat)*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media), h. 29

- a. Mulailah pembiasaan sebelum terlambat, lakukan sebelum anak mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan.
- b. Pembiasaan hendaklah terus menerus (berulang-ulang) dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis.
- c. Pembiasaan hendaklah konsekuen, bersikap tegas dan teguh terhadap pendirian yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada anak untuk melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan.
- d. Pembiasaan yang mula-mula mekanistik itu harus makin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati anak tersendiri.²⁴

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan dalam pelaksanaannya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan dari metode pembiasaan tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Kelebihan
 - 1) Dapat menghemat tenaga dan waktu dengan baik.
 - 2) Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan aspek lahir tetapi juga berhubungan dengan aspek batin.
 - 3) Pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak didik.

²⁴ Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim, Vol. 15, No.1. 2017), h. 54-55

b. Kekurangan

- 1) Apabila telah tertanam kebiasaan buruk maka akan sulit untuk dihilangkan.
- 2) Memerlukan pengawasan supaya kebiasaan yang dilakukan tidak menyimpang.
- 3) Membutuhkan stimulus atau rangsangan supaya anak dapat melakukan kebiasaan dengan sebaik-baiknya dan *istiqamah*.²⁵

4. Fungsi Guru Dalam Menerapkan Metode Pembiasaan

Guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan orang yang bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didiknya dalam lingkungan sekolah. Secara etimologi kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang diartikan sebagai orang yang mengajar, pengajar, pendidik, ahlik didik. Dalam Islam, seorang guru biasanya disebut *Ustadz*, yang diartikan sebagai pengajar pengetahuan agama islam.

Seorang guru atau pendidik adalah orang yang mendidik dan mengajar orang lain untuk memanusiakan manusia dengan menginternalisasikan nilai-nilai kepada kepribadian peserta didik terutama nilai-nilai tauhid, akhlak, ibadah dan mengajarkan pengetahuan tentang berbagai hal. Islam memberikan tempat dan derajat tinggi bagi seorang guru, sebab guru termasuk kedalam golongan orang-orang yang berilmu

²⁵ Muhammad Fadhillah Dan Lilif Mualifatu Khorid, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 178-179.

dan mengamalkan ilmunya sebagai salah satu bentuk imannya kepada Allah SWT.

Secara terminologi guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, dengan kata lain guru adalah orang yang mengupayakan perkembangan potensi peserta didik, baik kognitif, afektif, agama dan moral, ataupun psikomotor sampai ketinggian setinggi mungkin sesuai dengan ajaran islam. Adapun fungsi guru dalam melaksanakan tugasnya disekolah antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai pendidik dan pengajar. Seorang guru harus memiliki kestabilan emosi, berkeinginan untuk memajukan peserta didik, bersikap realitas, jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan peserta didik.
- b. Objektif, uji kompetensi didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penguji.
- c. Adil, uji kompetensi tidak menguntungkan atau merugikan (walau terdapat perbedaan latar belakang suku, budaya, ekonomi, agama, maupun gender).
- d. Terbuka, kriteria uji kompetensi dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui secara transparan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan, uji kompetensi mencakup seluruh kompetensi guru, dan dilaksanakan secara terus-menerus.
- f. Sistematis, uji kompetensi dilakukan secara berencana dan bertahap.

- g. Melakukan evaluasi penilaian dari setiap prestasi belajar peserta didik.²⁶

Sebagai seorang pendidik guru harus memiliki perilaku dan sifat yang baik, menurut An-Nahlawi ada beberapa karakteristik dari pendidik muslim antara lain: Mempunyai watak dan sifat *Rubbaniyah* yang terwujud dalam tingkah laku dan pola pikir seseorang.

- 1) Bersifat Ikhlas, Ikhlas disini memiliki arti bahwa seorang uru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik hanya untuk mencari keridhaan Allah SWT, dan menegakkan kebenaran.
- 2) Bersifat sabar dalam mengajarkan berbagai pengetahuan kepada peserta didik.
- 3) Jujur dalam menyampaikan sesuatu yang diketahuinya.
- 4) Membekali diri dengan ilmu, dan bersedia untuk mendalami ilmu pengetahuan tersebut.
- 5) Mampu menggunakan metode mengajar secara bervariasi sesuai dengan prinsip-prinsip penggunaan metode pendidikan.
- 6) Mampu mengelola kelas dan peserta didik, tegas dalam bertindak dan professional.
- 7) Mengetahui kehidupan psikis peserta didik.
- 8) Tanggap terhadap berbagai kondisi dan perkembangan dunia yang dapat mempengaruhi jiwa, keyakinan atau pola pikir peserta didik.

²⁶ Daryanto, *Guru Professional*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 72

9) Mampu berlaku adil terhadap peserta didik.²⁷

Pada lembaga pendidikan anak usia dini, guru merupakan komponen yang sangat penting yang mampu memberikan bimbingan kepada anak. Salah satunya ialah memenuhi aspek-aspek perkembangan anak. Aspek perkembangan nilai agama dan moral pada anak ditanamkan oleh guru salah satunya melalui metode pembiasaan. Perilaku yang ditanamkan pada anak usia dini melalui metode pembiasaan antara lain, berdoa ketika memulai kegiatan belajar, membantu anak menghafalkan doa sehari-hari dan surah pendek, praktek sholat wajib, praktek sholat sunah, membimbing anak berbuat baik kepada teman nya, membiasakan anak menggunakan kata tolong maaf dan terimakasih, mengawasi anak ketika melakukan praktek wudhu, membantu dan berupaya agar anak mampu memenuhi seluruh aspek perkembangan agama dan moral nya khususnya harus sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah.

5. Bentuk-Bentuk Program Pembiasaan di Sekolah

Penyelenggaraan kegiatan pembiasaan yang efektif di sekolah tidak terlepas dari peran guru yang besar. Guru membantu terwujudnya implementasi perilaku moral dan agama yang kondusif bagi anak di sekolah.²⁸ Ada tiga bentuk pembiasaan yang dapat dilaksanakan di sekolah yaitu :

²⁷ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 95

²⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM Di Raudhatul Athfal*, (Jurnal Pendidikan. Vol. 3, 2017). h. 4

a. Pembiasaan Rutin

Pembiasaan rutin adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk membiasakan anak melakukan kebaikan-kebaikan secara terjadwal maupun terprogram. Pembiasaan ini berhubungan dengan kegiatan sehari-hari yang dibiasakan kepada anak secara bertahap sesuai karakteristik anak. Pembiasaan rutin tersebut misalnya; berbaris sebelum memasuki ruang kelas, berdoa sebelum belajar, bersikap sopan dan santun, cuci tangan sebelum dan setelah makan, bersalaman dengan guru sebelum pulang dll.

b. Pembiasaan Spontan

Pembiasaan spontan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara spontan pada saat itu juga. Pembiasaan spontan adalah kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, tanpa dibatasi oleh ruang. Bertujuan untuk melatih kebiasaan baik, tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini biasanya dilakukan guru untuk membiasakan anak melakukan kebaikan-kebaikan secara spontanitas, menyesuaikan dengan suatu kondisi dan situasi yang melingkupi aktivitas keseharian anak. Bentuk pembiasaan spontan yang dapat dilakukan guru adalah pemberian hadiah jika anak berperilaku baik bisa berupa materi maupun nonmateri. Hadiah nonmateri berupa pujian kepada anak ketika melakukan kebaikan, hal ini dapat menjadikan anak bersemangat untuk

melakukan kebaikan-kebaikan berikutnya. Selanjutnya pemberian hukuman terhadap anak juga harus dilakukan oleh guru secara spontan hal ini dilakukan agar anak mampu menyadari kesalahannya. Pembiasaan spontan yang terakhir adalah pemberian nasehat kepada anak, pemberian nasehat ini dilakukan secara langsung kepada anak pada saat anak berperilaku baik ataupun buruk.

c. Pembiasaan Teladan

Guru secara konsisten harus mampu mencontohkan perilaku baik kepada anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan pembiasaan keteladanan ini bisa dilakukan guru dengan mencontohkan akhlak dan perilaku Rasulullah SAW sebagai suri tauladan bagi umatnya. Hal ini dapat dilakukan guru dengan cara mempraktekkan kepada anak perilaku baik yang harus dilakukan. Baik secara lisan maupun perbuatan.²⁹

²⁹ Novan Ardy Wiyani, *Pengembangan Program...*, h 5-6

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan angka-angka, hal ini dikarenakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau deskripsi mengenai kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena fenomena yang di teliti.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan sasaran penelitian untuk mendeskripsikan implementasi agama dan moral pada anak. Penelitian ini mengkaji realita yang ada di lapangan dan mengaitkannya dengan berbagai macam teori sehingga berhubungan langsung dengan hal-hal yang menyangkut penelitian ini.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti melihat kejadian yang menjadi fokus pada penelitian ini, kemudian diilustrasikan sebagaimana adanya. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi, fakta, dan memberikan penjelasan mengenai implementasi nilai agama dan moral anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar.

¹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Rosada, 2012) Cet 17, h. 8

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Mina Aceh Besar yang terletak di Desa Cadek Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dimulai dari tanggal 28 Agustus sampai 4 September 2023 dari jam 08.00 WIB sampai jam 12.00 WIB. Pemilihan lokasi ini didasari atas Terdapatnya permasalahan yang terkait dengan implementasi nilai agama dan moral melalui metode pembiasaan yang dilaksanakan guru dengan baik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tokoh utama yang diamati untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dari penelitian ini. Subjek penelitian disebut juga sebagai sumber data yang diamati peneliti agar mendapatkan informasi yang diperlukan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik menentukan sampel penelitian yang memiliki kriteria-kriteria agar sampel yang diambil sejalan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.² Pada penelitian ini Peneliti mengambil sampel 2 orang guru kelas B yang memenuhi kriteria, Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab pelaksanaan implementasi nilai agama dan moral di sekolah, serta Kepala Bidang Keagamaan sebagai Koordinator pelaksanaan pelaksanaan

² Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method), (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), h. 216

implementasi nilai agama dan moral di sekolah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa hasil wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok.³ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala bidang keagamaan dan 2 orang guru di TK IT Mina Aceh Besar yang terletak di Desa Cadek Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto, rekaman video, dan benda-benda lainnya.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi mengenai sekolah melalui dokumen-dokumen, foto, dan jurnal pendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari seluruh data yang terdapat dari berbagai sumber yang di dapatkan.

³ Sandu Siyanti dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28

⁴ Mila Sari, dkk, Metodologi Penelitian, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi 2022), h. 104

1. Observasi

Pada teknik ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, observasi partisipatif adalah observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dengan cara melihat dan mengamati mengenai implentasi nilai agama dan moral yang membawa dampak baik di TK IT Mina Aceh Besar. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan tajam.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab baik lisan maupun tulisan yang berlangsung satu arah. Artinya, pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban datang dari pihak yang diwawancarai. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang untuk memperoleh informasi tertentu dengan cara memberikan pertanyaan.⁵ Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Kepala Bidang keagamaan dan 2 orang guru kelas B di TK IT Mina Aceh Besar yang terletak di Desa Cadek Kecamatan Baitussalam. Kabupaten Aceh Besar.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi dalam bukunya metode dokumentasi merupakan merupakan proses pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya⁶. Adapun Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 32

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231

dalam bentuk dokumen berupa foto-foto dan vidio yang diambil di TK IT Mina Aceh Besar secara langsung.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument utama dari penelitian kualitatif ini adalah penulis sendiri, penelitian kualitatif sebagai human instrument yang berfungsi menetapkan focus peneliti, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan mengenai “Implementasi Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Pembiasaan Di TK IT Mina Aceh Besar” Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument pembantu yaitu :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah suatu alat yang dilakukan untuk mengamati objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembar observasi digunakan untuk mencatat situasi yang terdapat pada lokasi penelitian.

Lembar observasi yang digunakan Peneliti bertujuan untuk mengamati hal-hal sebagai berikut:

⁷ Abdurrahmad Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skirpsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 32.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Catatan observasi	Deskripsi
1.	Kegiatan awal	
2.	Kegiatan pembiasaan agama	
3.	Kegiatan pembiasaan moral	

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah alat bantu yang berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk memperoleh data data dan jawaban yang sesuai dengan penelitian. Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari informan secara langsung melalui tanya jawab atau diskusi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara terstruktur dengan membuat pedoman wawancara terlebih dahulu untuk membatasi topik yang akan ditanyakan. Pedoman yang dibuat berfokus pada implementasi nilai agama dan moral pada anak. Informan wawancara dalam penelitian ini merupakan guru kelas B. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan mengetahui tentang implementasi agama dan moral yang diterapkan di TK IT Mina Aceh Besar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dalam bentuk buku, tulisan, gambar, dokumen, yang mampu mendukung suatu penelitian⁸. Dokumentasi merupakan pelengkap dari

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta 2015), h. 329

instrument observasi dan wawancara, dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa foto-foto, RPP dari arsip sekolah, yang diambil pada saat melakukan wawancara sebagai bukti yang sah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, ketika di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, pada penelitian kualitatif ini analisis data difokuskan ketika berada di lapangan dan sejalan dengan pengumpulan data.⁹

Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. atau hingga data nya sudah jenuh.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. hal ini dikarenakan semakin lama peneliti di lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, untuk itu diperlukan reduksi data. Mereduksi data adalah upaya untuk merangkum, memilih, memilah poin pokok sehingga terfokus pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mampu mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta wawasan yang dalam. Dalam mereduksi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D...*, h. 336

data pada penelitian kualitatif tujuan utama yang harus dicapai ialah serinci apa penemuan yang di dapat untuk mengembangkan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan pereduksian data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat bagan hubungan antar katagori *flowchart* dan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menurut miles dan Huberman bagian ini adalah bagian penarikan data, kesimpulan, dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak dibantu dengan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pengumpulan data berikutnya.¹⁰

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D ...*, h. 321-329

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang diberi nama Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mina Aceh Besar. TK IT Mina ini bertempat di Jalan Laksamana Malahayati KM 6,5 Desa Baet, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. TK IT mina didirikan pada tanggal 01 April 2016, yang memiliki status sebagai sekolah swasta.

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mina Aceh Besar ini dipimpin oleh ibu Sari Nurliana P, S.Pd selaku kepala sekolah sejak 2016 hingga sekarang, dengan ibu Dr. Harwita sebagai Kepala Yayasannya. TK IT Mina ini memiliki 14 orang tenaga pengajar, yang terdiri atas KB, TK A dan TK B. TK IT mina terletak sangat strategi, yaitu di jalan raya Laksamana Malahayati dan dekat dengan perumahan, sehingga memudahkan masyarakat setempat untuk menyekolahkan anak-anaknya di TK IT Mina Aceh Besar. ¹

¹ Hasil Dokumentasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 04 September 2023

2. Visi Misi Dan Tujuan TK IT Mina Aceh Besar

a. Visi

Visi TK IT Mina Aceh Besar adalah menciptakan generasi yang mulia, bermanfaat, mandiri, maju dan berkarakter serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama, jujur, amanah, dengan menerapkan Ridha Allah SWT. ²

b. Misi

Misi dari sekolah TK IT Mina Aceh besar antara lain :

- 1) Melakukan usaha maksimal dalam mendidik generasi anak usia dini yang berakhlak mulia yang berdasarkan Al-qur'an dan Hadist.
- 2) Mengembangkan kemampuan anak dalam ajaran islam sehingga tidak buta Al-qur'an .
- 3) Memberikan pendidikan sesuai usia dan tingkat perkembangannya.
- 4) Menjadikan Lembaga sosial keagamaan yang memperjuangkan hak-hak anak dalam mendapatkan pendidikan anak usia dini yang holistic dan integrative.
- 5) Meningkatkan motivasi anak dalam bermain sambil belajar.³

² Hasil Dokumentasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 04 September 2023

³ Hasil Dokumentasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 04 September 2023

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan sumber daya manusia dan fasilitas pendidikan demi tercapainya upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran.
- 2) Mengembangkan dakwah islamiah di masyarakat demi terciptanya manusia *muslim/muslimah* yang bertakwa, berbudi luhur, berpengetahuan, cakap terampil serta bertanggung jawab terhadap agama, bangsa, dan negara.
- 3) Merevitalisasi kebudayaan Islam di wilayah Lembaga demi membendung kebudayaan asing yang bertengangan dengan syariat islam.⁴

3. Sarana dan Prasarana TK IT Mina Aceh Besar

Berikut adalah sarana dan prasarana yang terdapat di TK IT Mina Aceh besar⁵:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TK IT Mina Aceh Besar

No	Bangunan/Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	13	Sangat baik
2.	Kamar Mandi	3	Sangat baik
3.	Ruang Ibadah	1	Sangat baik
4.	Ruang UKS	1	Sangat baik
5.	Perlengkapan ibadah	15	Sangat baik
6.	Sajadah Gulungan	5	Sangat baik
7.	Aula	1	Sangat baik
8.	Gudang	1	Sangat baik
9.	Meja siswa	175	Sangat baik
10.	Kursi siswa	175	Sangat baik
11.	Lemari	18	Sangat baik
12.	Meja guru	34	Sangat baik

⁴ Hasil Dokumentasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 04 September 2023

⁵ Hasil Dokumentasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 04 September 2023

13.	Kursi guru	34	Sangat baik
14.	Tempat sampah	10	Sangat baik
15.	Rak buku	5	Sangat baik

4. Peserta Didik

Peserta didik di TK IT Mina terdiri dari kelompok A, dan B yang diampu oleh 20 orang pendidik. Peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik dengan rentang usia 5-6 tahun, yang terdiri dari 8 kelas sentra.⁶

Tabel 4.2 Peserta didik TK IT Mina Aceh Besar

Jenjang Pendidikan	Jumlah
TK A	58
TK B	117

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari tanggal 24 Agustus hingga 4 September 2023, dengan tujuan untuk mengetahui implementasi nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan yang di terapkan di TK IT Mina Aceh Besar dengan hasil yang terlihat sangat baik ditandai dengan pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan di TK IT Mina, pembiasaan ini dilakukan setiap hari oleh seluruh peserta didik yang terdapat di TK IT Mina Aceh Besar, khususnya pada kelompok B usia 5-6 Tahun. Hal ini berupa pelaksanaan praktek sholat berjamaah yang terdiri dari sholat dhuha dan sholat fardhu, hafalan surat pendek, hafalan hadist, membaca iqra' dan kelas tambahan di sore

⁶ Hasil Dokumentasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 04 September 2023

hari dimulai dari jam 3 sore berupa pelaksanaan sholat asar berjamaah dilanjutkan dengan penguatan iqra'. TK IT Mina Aceh Besar sangat menekankan metode pembiasaan sebagai cara andalan agar anak mampu terbiasa melaksanakan kewajiban-kewajibanya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Tidak hanya kegiatan sholat dan pengajian saja, TK IT Mina juga menerapkan perilaku sopan dan santun kepada yang lebih tua, saling menyayangi teman, membiasakan anak mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih, dan permisi di waktu yang tepat, membaca Asmaul Husna, Murajaah Hadist dan Surah Pendek. Berinfag, khusus bagi laki-laki diberikan kesempatan menjadi imam sholat.⁷

Seluruh kegiatan yang diterapkan di TK IT Mina diikuti dan dilaksanakan dengan sangat baik oleh seluruh peserta didik. Pembiasaan nilai agama dan moral yang diterapkan di TK IT Mina bertujuan untuk menumbuhkan pribadi anak yang beriman, berakhlak, dan bermoral sebagai bekal kehidupannya kelak. Pendidik di TK IT Mina berpendapat bahwa agama dan moral merupakan pondasi awal yang harus tertanam dengan sangat kokoh dalam diri anak guna memperkuat potensi keimanan dan moral anak agar anak mampu hidup seimbang antara dunia dan akhirat.

Hal di atas ditegaskan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan 2 orang guru kelas yang terdiri dari sentra pengenalan ibadah dan

⁷ Hasil Observasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 5 September 2023

sentra kemandirian, serta wawancara dengan kepala sekolah TK IT Mina Aceh Besar. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Melalui Metode Pembiasaan

Pada dasarnya perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini adalah upaya yang sangat mendasar dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan pada anak hal tersebut perlu dilakukan oleh guru disekolah, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan anak menjadi seseorang yang beragama dan memiliki moral yang baik. Hal ini sangat di perhatikan oleh kepala sekolah dan guru TK IT Mina Aceh Besar dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak, TK IT Mina Aceh Besar menerapkan metode pembiasaan melalui kegiatan yang terprogram dan dilaksanakan secara rutin, terus-menerus, dan spontanitas. Adapun metode pembiasaan dilakukan diantaranya sebagai berikut:

a. Pembiasaan rutin

Pembiasaan rutin adalah pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah secara terprogram dan terjadwal kepada peserta didik. Pembiasaan rutin juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan setiap hari sedemikian rupa oleh guru kepada peserta didik. Pembiasaan rutin yang terdapat di TK IT Mina antara lain berwudhu dan melaksanakan sholat dhuha di aula, dilanjutkan dengan berzikir setelah sholat, membaca ayat

kursi, murajaah surat-surat pendek, dan Hadist, melafadzkan Asmaul Husna, berdoa, dan ditutup dengan bershalawat, kemudian anak akan diminta untuk masuk ke kelas. Di kelas anak diajarkan untuk membaca iqra', dan berinfaq. Kemudian anak kembali ke aula untuk melaksanakan sholat wajib bersama-sama dengan Ustadz Ikhsan di hari rabu, sedangkan di hari lain anak melaksanakan sholat wajib di kelas dan diawasi oleh guru kelas.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu SN selaku kepala sekolah, ibu SN menyatakan bahwa :

“Kegiatan pembiasaan yang diterapkan di TK IT Mina antara lain; berwudhu, mengerjakan sholat dhuha dan sholat wajib, membaca iqra', membaca ayat kursi, membaca doa ketika memulai kegiatan, murajaah surat-surat pendek, doa harian dan hadist, menjaga kebersihan, serta menghargai teman”⁸

Selaras dengan hal ini ibu EF yang merupakan guru sentra ibadah juga menyatakan bahwa :

“Pembiasaan yang dilakukan antara lain berwudhu, sholat dhuha, shalat wajib, saling menghargai teman, guru-guru saling menghargai, mengucapkan kalimat-kalimat yang baik, sopan santun, berzikir setelah sholat, bersyahadat, murajaah surah-surah pendek, murajaah hadist, dikelas diselingi lagi dengan membaca iqra”⁹

Ibu NL dari sentra kemandirian menyatakan bahwa pembiasaan yang dilakukan di TK IT Mina terstruktur dan rutin, hal ini dilakukan untuk memperkuat daya ingat anak terhadap pembiasaan-pembiasaan yang ada.

⁸ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 29 Agustus 2023

⁹ Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Ibadah Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 29 Agustus 2023

“Pembiasaan disini dilakukan secara terstruktur, seperti mengucapkan salam ketika bertemu guru, bersalaman dengan orang tua ketika diantar dan dijemput, menyalami guru, berwudhu, mengerjakan sholat dhuha dan sholat wajib, melakukan kegiatan wajib setelah sholat seperti membaca ayat kursi, berdoa untuk orang tua, diri sendiri, berzikir, membaca iqra’, membaca ayat kursi, murajaah surat-surat pendek, doa harian dan hadist-hadist”¹⁰

Pengajaran Iqra’ pada anak dilakukan oleh guru di ruang kelas pada saat proses belajar.¹¹ Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ibu EF selaku guru sentra ibadah, ibu EF menyatakan bahwa:

“Pengajaran Iqra pada anak dilakukan di sela-sela pembelajaran, anak akan di panggil satu-satu untuk membaca iqra’, setelah selesai istirahat sebelum masuk ke sentra anak akan di ajak untuk melaksanakan sholat fardhu, selain itu anak juga diajarkan berinfahq”¹²

Pelaksanaan sholat wajib di TK IT Mina dilakukan secara bervariasi.¹³ Hal tersebut sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh ibu NL selaku guru sentra kemandirian juga menjelaskan bahwasannya sholat fardhu yang dilaksanakan bervariasi.

“Biasanya sholat subuh atau magrib, terkadang dilakukan sholat ashar, zuhur dan isya, penguatannya ditekankan kepada lafadz niat dari sholat-sholat wajib”¹⁴

Kegiatan sholat dan murajaah diperkuat dengan adanya Ustadz Ikhsan yang membantu meluruskan bacaan dan gerakan sholat serta pelafatan peserta didik. Selain itu Ustadz Ikhsan juga merupakan kepala

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Kemandirian Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 04 September 2023

¹¹ Hasil Observasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 5 September 2023

¹² Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Ibadah Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 29 Agustus 2023

¹³ Hasil Observasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 5 September 2023

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Kemandirian Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 04 September 2023

bidang agama dan menjadi tenaga Pendidik Iqra' anak di sore hari di TK

IT Mina Aceh Besar.¹⁵ Ibu NS selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa:

“Jam 11 anak menuju ke aula, bertemu dengan ustadz ihsan, ustadz ikhsan melakukan penguatan ibadah terhadap anak. Niat sholat, rakat sholat, gerakan sholat, di oleh ustadz ikhsan termasuk didalam nyan mengenai adab ketika sholat, berzikir, murajah. Kegiatan bersama Ustadz Ikhsan dilakukan selama 30 menit. Kemudian jam 15.30. Anak-anak datang ke sekolah melaksanakan kegiatan di sore hari ini seperti melaksanakan sholat ashar, dan pengajaran Iqra”¹⁶

Pola pelaksanaan pengajaran praktek sholat dhuha dan sholat wajib yang diterapkan di TK IT Mina Aceh Besar mengedepankan kepada kenyamanan anak. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari ustadz I Z :

“Saya menekankan kepada nyaman anak. Intinya kita harus melihat minat anak dan kemauan anak agar anak dekat dengan kita, sehingga ketika menyampaikan materi dan praktek anak merasa senang dan mudah mengikuti”¹⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan responden yang terdiri dari kepala sekolah, guru sentra ibadah dan guru sentra kemandirian dapat disimpulkan bahwa kegiatan rutin yang diterapkan bagi peserta didik di TK IT Mina antara lain berwudhu, sholat dhuha, sholat fardhu, membaca iqra', berinfaq, membaca doa-doa harian, membaca ayat kursi, melafadzkan Asmaul Husna, dan murajaah Hadist serta surah-surah pendek hal tersebut dilakukan secara rutin kepada anak sebagai bentuk pengembangan diri pada anak.

¹⁵ Hasil Observasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 5 September 2023

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 29 Agustus 2023

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Kabid Keagamaan TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 31 Agustus 2023

b. Pembiasaan Spontan

Pembiasaan Spontan adalah pembiasaan yang tidak terjadwal dalam kejadian khusus. Pembiasaan spontan juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu, tempat, dan ruang. Pembiasaan spontan bertujuan untuk membiasakan anak bersikap sopan dan santun. Pembiasaan spontan yang diterapkan di TK IT Mina Aceh besar seperti: mengucapkan dan menjawab salam, bersalaman dengan orang tua dan guru, bersosialisasi secara baik dengan teman, saling menyayangi teman, mengucapkan kata permisi maaf tolong dan terimakasih, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.¹⁸

Hal ini sepadan dengan jawaban dari ibu NL beliau menyatakan bahwa:

“Kalau pembiasaan ini misalnya menjawab dan memberikan salam, bersalaman dengan guru dan orang tua, menghargai teman disaat belajar dan bermain, bersosialisasi baik dengan semua teman, mengucapkan salam menjawab salam ketika masuk ruangan atau bertemu dengan teman, menegaskan pada anak bahwa muslim itu bersaudara dengan muslim yang lain sehingga kita tidak boleh menyakiti atau berbicara kasar dengan teman, anak harus menyayangi teman, membantu teman, dan menyayangi binatang”¹⁹

Pembiasaan menjaga kebersihan diri dan lingkungan akan diingatkan guru setiap hari kepada anak, dan dievaluasi oleh guru di hari senin. Hal ini selaras dengan jawaban dari responden yaitu ibu EF, ibu EF menjelaskan bahwa:

“Kita mengajarkan secara rutin cara cuci tangan yang benar, menggosok gigi, potong kuku setiap hari jumat kita melakukan pemeriksaan terhadap

¹⁸ Hasil Observasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 5 September 2023

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Kemandirian Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 04 September 2023

kuku anak, mengajarkan kepada anak menutup mulut dan hidung ketika ada teman yang batuk atau bersin”²⁰

Sebanding dengan pendapat dari ibu EF, ibu NL dari sentra kemandirian juga menyatakan bahwa :

“Setiap hari jumat di kelas al-Fattah disentra kemandirian anak akan diingatkan untuk memotong kuku, membersihkan telinga, mencuci rambut, mencuci tas, sepatu, kaus kaki. Nah setiap hari senin akan di evaluasi kepada anak apakah anak melakukan hal ini atau tidak”²¹

Pembiasaan Spontan juga terlihat ketika anak melakukan kebaikan dan kesalahan, terlihat jika anak melakukan suatu kebaikan anak akan dipuji dan sebaliknya jika anak melakukan kesalahan anak akan di tegur oleh guru.²² Hal ini sesuai dengan penjelasan dari ibu Ef, belum menyatakan bahwa:

“ketika anak melakukan kesalahan anak akan diberikan teguran dan sebaliknya jika anak pintar dan melakukan kebaikan guru akan memberikan apresiasi kepada anak agar anak lebih senang dan terus termotivasi untuk melakukan kebaikan”²³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan bu EF dari sentra ibadah dan bu NL dari sentra kemandirian dapat disimpulkan bahwa pembiasaan spontan yang diterapkan di TK IT Mina adalah menjawab dan memberikan salam, bersalaman dengan orang tua dan guru, mengucapkan kata permisi, maaf tolong dan terimakasih, mengetuk pintu ketika memasuki ruangan, menghargai teman disaat

²⁰ Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Sentra Ibadah Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 29 Agustus 2023

²¹ Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Kemandirian Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 04 September 2023

²² Hasil Observasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 5 September 2023

²³ Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Kemandirian Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 29 September 2023

belajar maupun bermain, saling membantu, saling menyayangi sopan dan santun terhadap guru dan teman, menyayangi tumbuhan dan binatang, memberikan apresiasi kepada anak ketika melakukan kebaikan dan memberikan teguran kepada anak ketika melakukan kesalahan,. Selain itu, ada beberapa kegiatan spontan yang diterapkan dalam rangka menjaga kebersihan diri dan lingkungan seperti, rutin mencuci tangan, menggosok gigi, keramas, memotong kuku, membersihkan telinga, serta menutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk.

c. Pembiasaan Teladan

Pembiasaan teladan adalah pembiasaan yang digunakan oleh seorang guru kepada anak baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran dengan cara memberikan contoh atau teladan yang baik kepada siswa. Hal ini terlihat di TK IT Mina aceh besar, guru memberika keteladan dengan cara berucap yang baik dan lemah lembut, guru juga berperilaku sopan dan santun baik kepada anak maupun kepada guru yang lain, selain itu pembiasaan teladan di terapkan melalui pembacaan cerita-cerita kepada anak dan mengingatkan kepada anak melalui hadist-hadist.²⁴

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada ibu EF yang merupakan guru dari sentra ibadah, beliau menyatakan bahwa:

“Keteladanan diajarkan kepada anak seperti mengucapkan kata kata yang baik, guru ikut serta dengan anak melaksanakan kegiatan sholat, dan menjaga kebersihan kelas”²⁵

Sejalan dengan jawaban dari ibu Ef ini ibu NL mengungkapkan bahwa

²⁴ Hasil Observasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 5 September 2023

²⁵ Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Ibadah Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 29 Agustus 2023

“Guru memberikan keteladanan dengan cara bertutur kata yang sopan dengan anak dan dengan guru lainnya, guru juga memperlihatkan perilaku perilaku yang baik kepada anak, selain itu guru juga menceritakan *Sirah Nabawiyah* agar mampu dijadikan teladan bagi anak dan guru”²⁶

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru di TK IT Mina Aceh Besar memberikan contoh kepada anak berupa mengucapkan kata-kata yang baik, berperilaku sopan dan santun kepada guru lain dan anak, turut serta mengikuti kegiatan agama dan moral bersama-sama dengan anak, mencontohkan perilaku menjaga kebersihan dengan cara menjaga kelas agar selalu bersih dan rapi. Hal ini sesuai dengan peran guru yaitu sebagai pembimbing, pengarah dan pemberi contoh kepada anak guna meningkatkan kesadaran anak untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mengimplementasi Nilai Agama dan Moral Pada Anak

Faktor pendukung dalam mengimplementasikan nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar terlihat dari sarana dan prasarana yang terdapat di TK IT Mina, selain itu kehadiran Ustadz Ikhsan juga mendukung pengajaran agama dan moral terutama sholat kepada anak.²⁷ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu EF, beliau menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung implementasi agama dan moral disini seperti tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung, serta guru PAI dan ditambah dengan Ustadz Ihsan yang menjadi kabit keagamaan juga membantu guru dalam melakukan implemtasi agama dan moral kepada anak”²⁸

²⁶ Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Kemandirian Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 04 September 2023

²⁷ Hasil Observasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 5 September 2023

²⁸ Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Ibadah Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 29 Agustus 2023

Selaras dengan ibu EF dari sentra ibadah, ibu NL dari sentra kemandirian juga menjelaskan bahwa:

“Faktor pendukung nya seperti kegiatan Praktek secara langsung, tersedianya gambar gambar, contoh contoh dari guru karna guru adalah model bagi anak, adanya Ustadz Ihsan sebagai penunjang kegiatan agama dan moral yang diterapkan ke anak”²⁹

Selaras dengan hal ini Ustadz IZ dari Kabid Keagamaan menyatakan bahwa:

“ Faktor pendukung disini bisa dilihat dari kualifikasi guru yang berasal dari jurusan Pendidikan agama islam dan pengalaman yang banyak mengenai agama dan dunia anak”³⁰

Faktor penghambat dalam mengimplementasikan nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar terlihat dari orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak memiliki waktu mengevaluasi anak dirumah, sehingga perkembangan anak hanya di asah di sekolah.³¹ Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan guru. Ibu EF dari sentra agama menyatakan bahwa:

“Meskipun sudah tersedia prasarana, tapi terdapat permasalahan berupa kurangnya pengembangan dari orang tua dirumah, hal ini terjadi karena faktor kesibukan dari orang tua, sehingga tidak memiliki waktu untuk mengevaluasi anak dirumah”³²

Selaras dengan pernyataan dari ibu EF, ibu NL dari sentra kemandirian juga menyatakan bahwa:

²⁹ Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Kemandirian Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 04 September 2023

³⁰ Hasil Wawancara Dengan Kabid Keagamaan TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 31 Agustus 2023

³¹ Hasil Observasi TK IT Mina Aceh Besar Tanggal 5 September 2023

³² Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Ibadah Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 29 Agustus 2023

“Kalau didalam kelas waktu anak untuk mendapatkan simulasi terutama iqra’ itu kurang, hal ini dikarenakan guru harus melakukan pembelajaran umum kepada anak. Apabila anak mendapatkan stimulus dirumah anak akan mampu menlafdzkan huruf dengan lebih baik. Namun kebanyakan pengulangan di rumah kurang terlihat. Hal ini bisa ditandai dengan kurang mampunya anak dalam melafdzkan huruf. Apabila pengajaran hanya terjadi di sekolah maka akan kurang efektif, hal ini mendasari bahwa keberhasilan pendidikan harus ada kerja sama antara guru orang tua dan Masyarakat”³³

Selaras dengan hal ini Ustadz IZ dari Kabid Keagamaan menyatakan bahwa:

“Faktor mendukung penghambat anak berupa lingkungan keluarga. hal ini bisa dilihat dari kemampuan anak, anak yang tidak belajar dirumah akan lebih lambat daripada anak yang belajar dirumah, hal ini disebabkan oleh faktor dari kesibukan orang tua juga yang focus memenuhi kebutuhan anak”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pengimplementasian agama dan moral pada anak adalah kepala sekolah, guru, sarana dan prasarana yang memadai, dan pihak-pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya ialah ada beberapa guru yang belum berani untuk menampilkan cara yang dilakukan, juga kurangnya peran orang tua dirumah dalam mengevaluasi penanam nilai agama dan moral yang diterapkan oleh guru di sekolah.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan oleh peneliti berupa data temuan baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis dan membahas data yang telah terkumpul dengan menggunakan analisi dekriptif kualitatif dari

³³ Hasil Wawancara Dengan Guru Sentra Kemandirian Di TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 04 September 2023

³⁴ Hasil Wawancara Dengan Kabid Keagamaan TK IT Mina Aceh Besar, Tanggal 31 Agustus 2023

data yang didapatkan. Selanjutnya dari hasil tersebut akan dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya :

1. Implementasi Nilai Agama Dan Moral Anak Melalui Metode Pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar.

Perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini merupakan upaya dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan pada anak hal tersebut perlu dilakukan oleh guru di sekolah, dengan tujuan untuk mempersiapkan anak menjadi seseorang yang beragama dan memiliki moral yang baik. Pada dasarnya nilai-nilai moral pada anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya. Implementasi dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak di TK IT Mina Aceh Besar menerapkan metode pembiasaan melalui kegiatan yang terprogram dan dilaksanakan secara rutin, terus-menerus, dan spontanitas. Metode pembiasaan ini bertujuan untuk membiasakan anak bertindak, berpikir, dan bersikap sesuai dengan ajaran agama dan moral secara terus menerus karena sudah tertanamkan dalam diri anak. Adapun metode pembiasaan yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

a. Pembiasaan Rutin

Berdasarkan hasil penelitian, pembiasaan yang dilaksanakan di TK IT Mina Aceh Besar berkaitan dengan pembiasaan rutin. Pembiasaan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Pembiasaan rutin juga dapat di definisikan sebagai kegiatan yang

dilakukan oleh guru untuk membiasakan anak melakukan sesuatu secara terjadwal dan terprogram.³⁵ Adapun pembiasaan rutin yang diterapkan di TK IT Mina Aceh Besar seperti: berwudhu, mengerjakan sholat dhuha dan sholat wajib, membaca iqra', berinfaq, membaca ayat kursi, membaca doa ketika memulai kegiatan, murajaah surat-surat pendek dan hadist, melafadzkan Asmaul Husna dan melakukan zikir setelah sholat. Pola pelaksanaan yang diterapkan di TK IT Mina Aceh Besar ini dalam menanamkan nilai Agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan yaitu dipagi hari anak melaksanakan upacara di hari senin dan senam pagi di hari selasa hingga jumat, setelah selesai senam anak berwudhu secara bergiliran, kemudian melaksanakan sholat dhuha, setelah selesai sholat dhuha anak melakukan zikir, membaca ayat kursi, membaca doa-doa harian, asmaul husna, serta murajaah hadist dan surah pendek disela-sela pembelajaran anak akan di panggil satu-satu untuk membaca iqra', setelah selesai istirahat sebelum masuk ke sentra anak akan di ajak untuk melaksanakan sholat fardhu, selain itu anak juga diajarkan berinfaq Guru dan siswa berperan aktif dalam melaksanakan dan menerapkan pembiasaan rutin yang dilakukan disekolah.

b. Pembiasaan Spontan

Pembiasaan Spontan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara spontan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, pembiasaan spontan

³⁵ Novan Ardy Wiyani, Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM Di Raudhatul Athfal, (Jurnal Pendidikan. Vol. 3. 2017). H. 4

bertujuan untuk melatih anak melakukan kebaikan secara spontan.³⁶ Pembiasaan spontan yang dilakukan adalah guru memberikan teguran kepada anak ketika melakukan kesalahan, dan memberikan apresiasi kepada anak agar anak lebih senang dan termotivasi untuk terus melakukan kebaikan. Anak dibiasakan untuk menjawab dan mengucapkan salam serta bersalaman dengan orang tua dan guru, mengucapkan kata permissi, kata maaf, dan terimakasih, mengetuk pintu ketika memasuki ruangan, menghargai teman disaat belajar maupun bermain, saling membantu, saling menyayangi, serta bersikap sopan dan snatu kepada teman dan guru. Selain itu anak juga diajarkan untuk menjaga kebersihan dan Kesehatan diri dengan cara mempraktekkan cara cuci tangan yang benar, mengajarkan kepada anak menutup mulut dan hidung ketika ada teman yang batuk atau bersin. menggosok gigi, memotong kuku, menggosok gigi, dan membersihkan telinga. Hal ini akan di evaluasi oleh guru setiap hari. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan nilai- nilai agama dan moral pada anak hidup bersih dan sehat.

c. Pembiasaan Teladan

Pembiasaan teladan adalah pembiasaan yang digunakan oleh guru dalam rangka memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa. Pembiasaan teladan yang diterapkan tidak terlepas dari keteladanan guru-guru di sekolah. Kepala sekolah dan guru sebagai tenaga pendidik yang memberikan contoh dan menjadi teladan bagi peserta didik secara

³⁶ Novan Ardy Wiyani, Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis Tqm Di Raudhatul Athfal, (Jurnal Pendidikan. Vol. 3. 2017). H. 4

langsung. Berdasarkan hasil penelitian bentuk pembiasaan teladan yang diberikan guru kepada anak ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari dengan mencontohkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama dan moral. Adapun pembiasaan teladan yang diberikan seperti memberikan contoh kepada anak dengan mengucapkan kata-kata yang baik kepada anak maupun kepada sesama guru, berbicara dengan sopan dan santun terutama di lingkungan sekolah. Selain itu guru juga ikut serta melaksanakan kegiatan sholat, menjaga kebersihan kelas. Guru menceritakan *Sirah Nabawiyah*, kisah teladan Rasulullah, dan menghubungkan hadist dengan perilaku sehari-hari. Hal ini bertujuan agar anak mampu menjadikan pedoman dan contoh teladan dalam berperilaku yang baik terhadap anak dan terlaksananya nilai-nilai agama dan moral sehingga membentuk generasi yang berakhlak dan bermoral.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Melalui Metode Pembiasaan Di TK IT Mina Aceh Besar

a. Faktor pendukung

1) Kepemimpinan

Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah. Kepala sekolah berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru, penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pembinaan tenaga kependidikan, dan pendayagunaan sarana dan prasarana. Kepala sekolah yang memiliki efektifitas tinggi adalah kunci dalam pengimplementasian dan pemeliharaan kesuksesan sekolah.

Kepala sekolah berperan untuk mengembangkan lingkungan kerja yang produktif bagi guru-guru sehingga mampu terciptanya kondisi belajar yang baik dan kondusif. Kepala sekolah memiliki posisi sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi guru agar mampu meningkatkan motivasi belajar, keingintauan, dan kreativitas peserta didik.³⁷ Pelaksanaan implementasi nilai agama dan moral di TK IT Mina aceh besar tidak terlepas dari keberadaan kepala sekolah yang memfasilitasi dan mengatur seluruh pembiasaan yang terjadi sedemikian rupa agar mampu meningkatkan pengembangan nilai agama dan moral pada anak.

2) Kompetensi Guru

Kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dalam rangka menunjang pembelajaran. Guru sangat menentukan keberhasilan pencapaian peserta didik terutama dalam proses belajar mengajar. Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional dalam rangka menunjang proses pembelajaran.³⁸ Guru di TK IT Mina aceh besar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Pengimplementasian nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan dilakukan oleh guru guru PAI (Pendidikan Agama Islam), hal ini didukung dengan adanya Ustadz Ihsan yang menjadi kabit keagamaan yang membantu guru dalam melakukan implementasi agama dan moral

³⁷ Mustopa Yusuf, Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran, (jurnal manajer pendidikan. Vol 9 No. 1. 2015), h. 96

³⁸ Misbahuddin Amin, Kompetensi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai AKhlak Mulia Dalam Pembelajaran di Sekolah, (Jurnal Kependidikan. Vol. 11 No. 1 2017), h. 189-190

kepada anak. adanya Ustadz Ihsan sebagai penunjang kegiatan agama khususnya kegiatan sholat, dan moral yang diterapkan pada anak menjadi dasar yang kuat dalam mengembangkan nilai- nilai agama dan moral pada anak.

3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bentuk fasilitas yang diberikan oleh sekolah dalam menunjang kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan oleh pihak sekolah baik guru maupun siswa dalam proses penanaman nilai agama dan moral di sekolah sebagai salah satu upaya kepentingan bersama. Faktor pendukung dalam implementasi nilai agama dan moral pada anak di TK IT Mina Aceh Besar dapat terlaksana karena adanya sarana dan prasarana yang baik dan mendukung.

b. Faktor Penghambat

Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa. Hal ini dikarenakan pada dasarnya lingkungan keluarga lah yang membentuk watak serta kebiasaan dari seorang anak, setiap anak akan mencontoh dan meniru apa yang dilakukan kedua orang tuanya. Berdasarkan hasil penelitian faktor penghambat dalam implementasi nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar adalah lingkungan keluarga yang meliputi kurangnya peran orang tua dirumah dalam mengevaluasi penanaman nilai agama dan moral

yang diterapkan oleh guru disekolah, dan kesibukan orang tua sehingga tidak bisa mendampingi anak belajar. karena pada dasarnya di sekolah guru hanya mendampingi anak sesuai jam sekolah, sedangkan setelah jam sekolah selesai anak akan berada pada pengawasan orang tua. Oleh karena itu peran orang tua sejak usia dini sangat diperlukan dalam mengembangkan dan melatih anak untuk mempelajari nilai-nilai agama dan moral, sehingga peran orang tua dirumah sangat dibutuhkan dalam mengajarkan nilai- nilai agama dan moral yang menjadi dasar tumbuh kembang anak. Apabila lingkungannya baik maka anak akan menerima contoh hal-hal yang baik begitupun sebaliknya apabila lingkungan anak buruk maka anak akan terbiasa berperilaku buruk oleh karena itu perlunya peran orang tua dalam mengontrol pertumbuhan anak.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar dapat dilakukan melalui 3 aspek yaitu pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, dan pembiasaan Faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar meliputi; Kepemimpinan kepala sekolah, Kompetensi guru yang mendukung pengembangan nilai agama dan moral, dan sarana dan prasarana yang lengkap. Sedangkan faktor penghambat adalah keluarga yang tidak memiliki waktu untuk mengevaluasi penanaman nilai agama dan moral anak yang sudah didapatnya di sekolah, dan kesibukan orang tua sehingga tidak bisa selalu mendampingi anak belajar.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti dapat sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan terus mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh guru, sehingga pengimplementasian agama dan moral pada anak terus berkembang.
2. Orang Tua diharapkan turut ikut serta dalam melakukan evaluasi kepada anak demi menunjang perkembangan anak.

3. Penelitian lain diharapkan mampu mengidentifikasi kekurangan penelitian sebelumnya sehingga menjadi bermanfaat dan mendukung serta meningkatkan mutu pendidikan karakter siswa pada masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Zain Anwar. 2021. *Strategi Pengembangan Nilai Agama & Moral Anak Usia Dini* (Cirebon; Insania)
- Amin Misbahuddin, Kompetensi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai AKhlak Mulia Dalam Pembelajaran di Sekolah, (Jurnal Kependidikan. Vol. 11 No. 1 2017)
- Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyat Al-Aulad Fil Al-Islam I* (Kairo: Darussalam, Cet 43, 2008 M/1429 H)
- Ananda Riski. *Implementasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini*. (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 1 Tahun 2017)
- Ardy Novan Wiyani, *Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM Di Raudhatul Athfal*, (Jurnal Pendidikan. Vol. 3, 2017)
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Daryanto, 2013 *Guru Professional*, (Yogyakarta: Gava Media)
- Dr. Nurhayati Eti 2016, M.Si, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Fadhillah Muhammad Dan Lilif Mualifatu Khorid, 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Fathoni Abdurrahmad. 2011. *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Ismawaty Qory, *Pengembangan Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di RA Al-Jabar Kota Batam*, (Indonesia Journal Of Islamic Early Childhood Education. Vol. 2 No 2 Desember. 2017)
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Khaironi Mulianah. *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini* (Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi. Vol. 01 No. 1 Juni 2017)

- Luh, Ni Drajiati Dkk. 2022. *Stimulasi Perkembangan Agama Dan Moral Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing)
- Manan Syaepul, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim, Vol. 15, No.1. 2017)
- Mudjib Abdul. 2022. *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Salat Berjamaah* (Pekalongan:PT Nasya Expanding Management)
- Mulyasa, 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Mumum Siti Muniroh, *Perkembangan Moral Santri Anak Usia Dini*, Jurusan Tarbiyah STAIN, Pekalongan (Jurnal Penelitian: Pekalongan Vol. 12 No. 12 No 2 November 2015)
- Mursid, 2016. *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Muthmainnah, Herawati, *Pembelajaran PAI Berbasis Adab Konstektual* (Jurnal Pendidikan Vol. 10 No.1 Tahun 2021)
- Nurma, Sigit Purnama, *Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Tk Harapan Bunda Woyla Barat* (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 6 No. 1 Tahun 2022)
- Priyanto, Aris. 2014. *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*, (Jurnal Ilmiah Guru No. 2 Tahun Xviii November).
- Rahman Habibu Dkk 2020, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa Dan Praktisi Paud)* (Tasik Malaya: Edu Publisher)
- Rifa'i Achmad. 2009. *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Universitas Negeri Semarang).
- Salasiah, *Penanaman Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas*, (E-Chief Journal Early Vhildhood And Family Parenting Journal Vol. 1 No.1 2021)
- Sitompul Hafsah. 2016. *Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak*, (Jurnal Darul 'Ibnu. Vol 04 No 01 Januari)
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Rosada,) Cet 17

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta)
- Sukardi 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Sukitman Tri. *Upaya Meningkatkan Sumber daya Manusia yang Berkarakter*, (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol 2 Agustus 2016)
- Suryadi, 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani)
- Suryana Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana,)
- Susilo Setiadi, 2016. *Pedoman Penyelenggaraan Paud*, (Jakarta: Bee Media Pustaka).
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter (Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi Dan Masyarakat)*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media)
- Tadjuddin, Nilawati 2014. *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Depok : Herya Media)
- Tumanggors Rusmin, 2014. *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group)
- Umayah, *Menanamkan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita*, Dosen Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (Pgra) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, (IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Vol. 1 No. 1 2016)
- Yusuf, Mustopa Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran, (jurnal manajer pendidikan. Vol 9 No. 1. 2015)
- Yusuf Syamsu Ln. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya)
- Zakiah, Darajat. 2005. *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang).
- Zubaedi, 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk Paud Dan Sekolah)* (Depok: Rajawali Pers)
- Zurqorni, Musarofah, *Penguatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*, (Syamil, Vol 6 No.1 Tahun 2018)



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-10289/Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2023

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

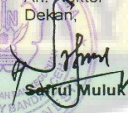
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :**
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :** Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 31 Januari 2023

MEMUTUSKAN

- PERTAMA :** Menunjukkan Saudara :
- Dr. Heliati Fajriah, MA
 - Munawwarah M.Pd
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : **Intan khairani**
NIM : 190210004
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Agama dan Moral Pada Anak Melalui Metode Pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar
- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 08 September 2023
An. Rektor
Dekan,


Sartul Muluk

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
- Ketua Prodi PIAUD FTK;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9042/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala TK IT Mina Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **INTAN KHAIRANI / 190210004**

Semester/jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Desa Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Implementasi Nilai Agama dan Moral pada Anak Melalui Metode Pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Agustus 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 24
September 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR-RANIRY



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAMAN KANAK-KANAK (TKS) PAUD IT-MINA**

Jl. Malahayati Km.6.5 Gp.Baet Kecamatan.Baitussalam
Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh Telp. 081360976796



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :422/ 095/ IT MINA/ IX /2023

1. Kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mina Desa Baet Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh Menerangkan bahwa :

Nama : INTAN KHAIRANI
NIM : 190210004
Program Studi : PIAUD
Semester : IX
Alamat : Desa Rukoh, Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh

2. Benar namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di TK ISLAM TERPPADU MINA dari tanggal 28 Agustus s/d 04 September 2023 dalam rangka pengumpulan data penyusunan skripsi dengan judul : *Implementasi Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Tk It Mina Aceh Besar.*
3. Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan dan diberikan yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 04 September 2023
Kepala TKS PAUD IT MINA



LEMBAR WAWANCARA

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Agustus 2023

Waktu : 09.02 WIB

Tempat : TK IT Mina Aceh Besar

Narasumber : Sari Nurliana P, S.Pd (Kepala Sekolah)

No	Pertanyaan	Hasil wawancara	Koding
1.	Apa saja metode pembiasaan yang dilakukan di TK IT Mina Aceh Besar dalam menanamkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak?	Kami mempunyai kegiatan ini untuk keagamaan pembiasaan. Misalkan, setiap hari kita membiasakan anak-anak dari depan membiasakan mengucapkan assalamualaikum dan bersalaman dengan anak didik. Dengan adab yang santun ucapan salam bertemu dengan guru dan disitu juga merupakan satu pembiasaan yang penuh, tidak hanya sesama teman pun seperti itu kita harus saling menyayangi di situ juga akan pembiasaan-pembiasaan baik yang harus kita berikan contoh kepada anak didik kita. Ya setelah di depan pintu sudah mengucapkan salam anak-anak pun kita ajarin saling menyayangi satu sama lain, dan setiap hari kita mengadakan salat dhuha. Anak-anak setelah senam pagi dilanjutkan dengan berwudhu itu juga penanaman bagaimana cara berwudhu yang benar adalah tau niat wudhu, niat setelah wudhu, baru mereka melakukan sholat dhuha bersama-sama. Setelah salat dhuha anak-anak beserta guru-guru mereka murajaah, baik itu ayat-ayat pendek dari juz 30, membaca iqra', doa harian, membaca ayat kursi, hadist pembiasaan misalnya larangan untuk minum sambil berdiri. Ya itukan pembiasaan ya,	- Mengucapkan salam ketika bertemu guru - Sopan santun - Bersalaman dengan guru - Berwudhu - Mengerjakan sholat dhuha - Murajaah ayat pendek juz 30 dan hadist - Membaca iqra' - Doa harian - Menghargai dan menyayangi teman - Menjaga kebersihan

		jadi anak-anak kalau makan dan minum duduk, makan dan minum tidak berbicara itu merupakan pembiasaan melalui hadist. Dan tidak lupa pulaa mengajarkan anak menjaga kebersihan.	
2.	Bagaimana pola pelaksanaan yang diterapkan di TK IT Mina Aceh Besar ini dalam menanamkan nilai Agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan?	Jadi tadi kan kita udah selesai sholat dhuha, sudah murajaah, itu kita lakukan dari jam 8 sampai jam 8.30, setelah itu anak-anak makan Jam 8.30 kita mempunyai pola pembiasaan anak-anak membiasakan Mencuci tangan, karna kebersihan itu sebagian dari iman ya. Tangan harus bersih, melakukan sikap berdoa sebelum makan, terus kita makan tidak bersuara. Tentukan salah satu sikap baik berupa Pembiasaan nilai agama dan moral, selesai makan kita mengucapkan Syukur atas rezeki yang diberikan oleh Allah SWT. Semua kegiatan kita masukkan ke dalam keagamaan, kemudian selesai makan cuci tangan kembali dan masuk kedalam kelas. Pada saat makan anak tidak masuk ke dalam kelas memang ada tempat tersendiri untuk makan anak-anak. Setelah itu masuk kelas mau belajar anak-anak kita biasakan berdoa terlebih dahulu jam 8. Eh jam 9 sampai jam 10 anak-anak di kelas masing-masing bersama dengan wali kelasnya tiba jam 10 sampai jam 11 anak-anak masuk di kegiatan sentra dimana salah satu sentra yang ada kita buka adalah sentra ibadah. Jadi pada saat anak masuk di Sentra ibadah di situlah penguatan penguatan tadi. Bagaimana hafalannya Bagaimana diam tentang doa sehari-harinya Iqra sudah lancar, atau mengenal huruf hijaiyah nya di situ juga di	- Pembiasaan mencuci tangan dan menjaga kebersihan - Mengucapkan Syukur atas rezeki yang diberikan oleh Allah SWT - Berdoa sebelum melakukan kegiatan - Penguatan dilakukan pada sentra ibadah - Jam 11 penguatan ibadah terhadap anak dengan ustadz ikhsan - Menyambungkan hafalan anak dengan surah yang dibaca ketika sholat - 15.30 kembali ke sekolah Sholat asar - Membaca iqra' Target tamat TK B sudah bisa mengaji Al-Qur'an

		Sentra ibadah dikuatkan. Jam 11 anak-anak keluar lagi ke aula, bertemu dengan ustadz ihsan, ustadz ikhsan melakukan penguatan ibadah terhadap anak. Niat sholat, berapa rakat, gimana rukuknya, gimana sujudnya dan gerakan gerakannya di betulkan oleh ustadz ikhsan, adab kita sekolah sholat, berzikir, itu juga diajarkan oleh ustadz ikhsan. Untuk sholat misalnya sekarang materinya surah an-nas berarti bacaan sholat nya An-Nas jadi nyambung dan sekaligus murajaah, durasi dengan ustadz ikhsan ini 30 menit, dari jam 11 sampai 11.30. Jam 12 anak-anak pulang, pulang pun anak-anak kita biasakan bersalaman dan mengucapkan salam kepada bunda guru dan orang tua. Kemudian kita juga membuka kelas lagi jam 15.30. Anak-anak sudah datang kembali, kumpul semuanya bertemu lagi dengan ustadz ikhsan, disinilah bagaimana sholat asar, ustadz ihsan jadi imam dan anak-anak jadi makmum. Setelah sholat murajaah surat pendek trus anak-anaknya mengaji iqra. Target kita tamat TK B qur'an besar. Kelas sore ini Sampai jam 17.30	
3.	Apa saja aturan-aturan terkait penanaman nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh	Kita disini mempunyai aturan-aturan yang tidak baku ya. Tapi diterapkan kepada anak. Dengan cara spontan saja biasanya. Melarang tanpa anak merasa terlarang. Misalnya di kelas bunda fit meja ditulis nama, biar anak tau meja saya ini, jadi anak juga tidak bisa berebut meja lagi. Aturan-aturan dibuat oleh guru kelasnya sesuai dengan aturan kelas nya masing-masing. Karna aturan	- Melarang tanpa anak merasa terlarang. Aturan-aturan dibuat oleh guru kelasnya sesuai dengan aturan kelas nya

	Besar?	dibutuhkan di waktu tertentu saja.	
4.	Apa saja strategi yang dilakukan dalam melaksanakan penanaman nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar?	Strategi sesuai dengan pola pengasuhan itu tadi. Strategi yang kami lakukan sesuai pembiasaan yang sudah ibu sebutkan tadi. Jadikan ala bisa karna biasa. Seperti mengucapkan salam, sholat dhuha, sholat fardhu, murajaah, doa doa, hadist, membaca iqra' setiap hari seperti itu terus dilakukan selama satu tahun.	- mengucapkan salam, sholat dhuha, sholat fardhu, murajaah, doa doa, hadist, membaca iqra' - dilakukan setiap hari dan terus-menerus selama satu tahun.
5.	Bagaimana cara mengevaluasi penanaman nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar?	Biasanya kami kirimkan ke ayah dan bunda di rumah via grub WA mengenai perkembangan anak. Jadi jika anak misalnya dari iqra' 2 mau naik ke iqra 3. Diberitahukan kepada orang tuanya, agar bisa diulang ulang dirumah. Kalau tentang sholat kita tidak melakukan evaluasi ke orang tua ya, tapi di lakukan evaluasi di kelas oleh bunda guru, dengan cara melihat perkembangan anak. Atau bisa bunda guru tanya ke ayah bunda nya mengenai sholat nya anak dirumah.	- Mengirimkan dokumentasi progress anak ke orang tua - evaluasi di kelas oleh guru

Hari : Kamis

Tanggal : 31 Agustus 2023

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : TK IT Mina Aceh Besar

Narasumber : Ustadz Ihsan Zulfandri (Kepala Bidang Keagamaan)

No	Pertanyaan	Hasil wawancara	Koding
1.	Bagaimana pola pelaksanaan pengajaran praktek sholat dhuha dan sholat wajib yang bapak terapkan di TK IT Mina Aceh Besar ini?	Mengenai pola saya lebih menekankan kenyamanan pada anak. Karna jika anak nyaman mereka akan suka dan mereka akan mengikuti orang yang dia sukai. Contohnya saya membuat anak gembira dengan memeluk anak. Kemudian saya menarik perhatian anak dengan hal yang disukai nya. Contoh saya Tos-Tosan dengan anak. Intinya kita harus melihat minat anak dan kemauan anak agar anak dekat dengan kita, sehingga ketika menyampaikan materi dan praktek anak merasa senang dan mudah mengikuti tapi tetap menekankan tentang apa yang ingin disampaikan dengan candaan, dan mengalihkan perhatian anak ketika anak mulai bosan, karena dunia anak adalah	- Membuat anak nyaman dan gembira - Menyelipkan candaan

		dunia bermain.	
2.	Bagaimana Teknik pengajaran iqra' yang bapak terapkan di TK IT Mina Aceh Besar?	Metode pengajaran iqra, disini menggunakan metode yang dilakukan oleh KH As'ad Umam, karena beliau yang membuat metode pembelajaran nya dan membuat Iqra'. Saya sendiri mengikuti pembekalan untuk mengajarkan iqra' di TPA. Anak dibagikan beberapa kelompok dan dipanggil satu satu dengan durasi waktu 5 menit peranak atau tergantung kemampuan anak.	- Metode KH As'ad Umam - Pembekalan untuk mengajarkan iqra' di TPA. - Satu anak satu pengajar - 5 menit peranak atau tergantung kemampuan anak
3.	Apa kesulitan yang bapak rasakan dalam mengajarkan praktek ibadah kepada anak di TK IT Mina Aceh Besar?	Untuk kesulitan praktek ibadah itu bagaimana memahami anak untuk melakukan ibadah secara pribadi bukan dipaksa, mengikuti keinginan anak. Misalnya anak mau bermain ya kita bermain dulu, baru kita ajak kita rangkul anak untuk melaksanakan praktek. Mempraktekkan bagian atau rukun sholat ke anak, ini ya ruku' ini ya sujud. Kemudian melafadzkan doa-doa tersebut harus sangat sabar diajarkan kepada anak.	- Memahami anak untuk melakukan ibadah secara pribadi bukan dipaksa - Mempraktekkan secara perlahan rukun sholat - Sabar melafdzan doa dalam sholat

4.	Apa saja teknik yang bapak lakukan dalam rangka membantu memfasihkan bacaan anak dalam pembelajaran iqra' dan pembacaan lafadz sholat fardhu di TK IT Mina Aceh Besar?	Untuk dalam hal membaca iqra' kita mulai dengan penglafazkan huruf perhuruf, dengan melakukan pendalaman kepada anak. Contoh huruf alif dicontohkan dengan membuka mulut ketika makan. Ketika gamau makan mulutnya ditutup itu berarti huruf ba, huruf tat seperti mata dan bibir tersenyum. Sehingga anak merasa bahwa yang dibagian tubuhnya itu berupa huruf hijaiyah sehingga anak lebih mudah mengenalnya. Untuk lafadzkan sholat itu setiap lafadzkan nya harus kita perbaiki, contoh <i>alhamdulillahirabbil a'lam</i>, itu Ha nya ditekan ya nak di tenggorokan. Memang mungkin sulit tapi jika terus dilakukan anak akan biasa dan bacaan nya semakin baik, biasanya lebih kurang 3 bulan.	- Menglafazkan huruf perhuruf - Mencontohkan dengan bagian tubuh anak - Setiap lafadz sholat harus diperbaiki satu persatu - Memakan waktu kurang 3 bulan.
5.	Menurut bapak apa faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai agama dan moral di TK IT Mina Aceh Besar?	Ya namanya kita seorang guru kita harus mempunyai komunikasi yang baik dengan orang tua, dalam instansi pendidikan harus ada hubungan timbal balik antara guru dan orang tua, karena	- Guru harus mempunyai komunikasi yang baik dengan orang tua. - Hubungan timbal balik antara guru dan orang tua. - Faktor pendukung

		kesempurnaan proses mengajar mengajar adalah kolaborasi antara guru dan orang tua. Faktor pendukung disini bisa dilihat dari kualifikasi guru yang berasal dari jurusan Pendidikan agama islam dan pengalaman yang banyak mengenai agama dan dunia anak. Untuk faktor penghambatnya bisa dilihat dari lingkungan anak, karena lingkungan rumah terutama keluarga merupakan faktor utama dalam mendukung atau menjadi penghambat anak, hal ini bisa dilihat dari kemampuan anak, anak yang tidak belajar dirumah akan lebih lambat dengan anak yang belajar dirumah, mungkin faktor dari kesibukan orang tua juga yang focus memenuhi kebutuhan anak.	kualifikasi guru yang berasal dari jurusan Pendidikan agama islam - Faktor penghambat lingkungan keluarga
--	--	---	--

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Agustus 2023

Waktu : 12.28 WIB

Tempat : TK IT Mina Aceh Besar

Narasumber : Eva Fitri S.Pd.I (guru sentra ibadah)

No	Pertanyaan	Hasil wawancara	Koding
1.	Apa saja metode pembiasaan yang dilakukan di TK IT Mina Aceh Besar dalam menanamkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak?	Metode pembiasaan yang dilakukan yaitu menjawab salam, mengucapkan salam, bersalaman dengan guru, berwudhu, sholat dhuha, shalat wajib, saling menghargai teman, guru-guru saling menghargai, mengucapkan kalimat-kalimat yang baik, sopan dan santun, kemudian ada lagi setelah sholat berzikir, bersyahadat, murajaah surah-surah pendek, murajaah hadist, dikelas diselingi lagi dengan membaca iqra. Seperti itulah pembiasaan di TK Mina ini	- Menjawab dan mengucapkan salam, bersalaman dengan guru, berwudhu, sholat dhuha, shalat wajib, saling menghargai, mengucapkan kalimat-kalimat yang baik, sopan dan santun
2.	Bagaimana pola pelaksanaan yang diterapkan di TK IT Mina Aceh Besar ini dalam menanamkan nilai Agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan?	Di pagi hari anak-anak senam. setelah selesai senam anak naik keatas untuk berwudhu, lalu melaksanakan sholat dhuha, setelah selesai sholat dhuha anak melakukan zikir sesudah sholat, membaca doa-doa harian, asmaul husna, serta murajaah hadist dan surah-surah pendek, kemudian anak masuk ke kelas belajar,	- Senam - Sholat dhuha - Zikir sesudah sholat - Doa harian - Asmaul Husna - Pembelajaran di selingi dengan membaca iqra' - melaksanakan sholat fardhu di kelas - berinfak

		seperti yang saya bilang tadi disela sela pembelajaran anak akan di panggil satu-satu untuk membaca iqra', setelah selesai istirahat sebelum masuk ke sentra anak akan di ajak untuk melaksanakan sholat fardhu. Setiap hari kita ada kegiatan berinfak, disini anaka diajarkan untuk berinfaq, bersedekahlah namanya seikhlasnya.	
3.	Sistem pelaksanaan sholat fadhunya bagaimana bu, apakah ditentukan?	Biasanya sholat subuh atau magrib, tapi sesekali di lakukan sholat ashar, zuhur dan insya, sebenarnya penguatannya lebih kepada lafadz niat dari sholat-sholat wajib tersebut	- penguatan lafadz niat sholat-sholat wajib - sholat subuh atau magrib
4.	Nilai-nilai agama dan moral seperti apa yang biasanya disampaikan guru saat melakukan kegiatan baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas?	Dengan cara mengajarkan anak untuk saling berbagi, tolong-menolong, saling menyayangi satu sama lain, mengucapkan salam, berdoa, menyalami guru dan orang tua.	- Saling berbagi - Tolong-menolong - Saling menyayangi - Mengucapkan salam - Berdoa
5.	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai agama dan moral pada anak secara spontan melau metode pembiasaan?	Kita biasanya memberikan nasehat kepada anak, dengan cara memberikan teguran kepada anak ketika melakukan kesalahan, dan memberikan apresiasi kepada anak agar anak lebih senang, selain itu kita juga menanamkan nilai agama dan moral	- Memberikan nasehat kepada anak - memberikan teguran - memberikan apresiasi - menggunakan nyanyian

		menggunakan nyanyian misalnya tepuk wudhu, kan secara tidak langsung anak akan hafal urutan wudhu	
6.	Bagaimana cara ibu menanamkan kepada anak agar anak mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya?	Disini kita ajarkan rutin cara cuci tangan yang benar, menjaga kebersihan diri dengan menggosok gigi, memotong kuku setiap hari kita periksa kuku anak, mungkin ada diantara itu anak-anak kita kukunya kotor jadi kita kasih tau, supaya selalu bersih tidak ada kuman. Dan diajarkan kepada anak untuk menutup mulut dan hidung ketika ada diantara teman-temannya yang batuk dan bersin.	- rutin cuci tanganyang benar - menggosok gigi - memotong kuku - menutup mulut dan hidung ketika ada diantara teman-temannya yang batuk dan bersin.
7.	Bagaimana bentuk keteladanan yang diterapkan oleh guru dalam rangka mengembangkan nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan?	Keteladanan yang kita berikan ya seperti mengucapkan kata kata yang baik, ikut serta dengan anak melaksanakan kegiatan sholat, menjaga kebersihan kelas	- mengucapkan kata kata yang baik - ikut serta dengan anak melaksanakan sholat - menjaga kebrsihan kelas
8.	Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasikan nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar?	Disini tersedianya sarana dan prasarana serta guru PAI yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, seperti saya. Saya ini adalah guru PAI. Dan didukung oleh ustadz ikhsan. Ustad ikhsan sebagai kapid keagamaan.	- sarana dan prasarana - guru PAI - Ustad ikhsan sebagai kapid keagamaan
9.	apa saja faktor penghambat dalam	Disini meskipun sudah tersedia prasarana yang	- Kurangnya pengembangan

	mengimplementasikan nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar?	mendukung, tapi kurangnya pengembangan dari guru-guru walaupun guru itu bisaa, mungkin karna faktor pemikiran yang berbeda beda atau kurang berani untuk menampilkan. Kemudian dari orang tua yaa. Mungkin ada beberapa orang tua pekerja jadi agak sulit untuk membantu kita ikut mengembangkan anak. Faktor kecapean juga dan kita paham akan hal itu.	dari guru - Komunikasi dari orang tua
10.	Bagaimana cara ibu mengajarkan ibadah sehari-hari kepada anak secara mendalam?	Disini saya membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, misalnya melakukan nyanyian, tepuk wudhu misalnya agar anak lebih senang. iulang ulang supaya anak biasa	- membuat lingkungan belajar yang menyenangkan
11.	Apakah upaya yang ibu lakukan dalam rangka mengajarkan ibadah sholat pada anak secara mendalam?	Memberikan contoh gerakan sholat, memberikan penjelasan tentang sholat, mengajarkan anak sholat secara perlahan-lahan seperti yang kita lakukan tadi di aula dan dikelas. Kita lakukan dengan perlahan-lahan kita baca anak mengikuti.	- Memberikan contoh gerakan sholat, dan penjelasan tentang sholat - anak mengikuti bacaan guru
12.	Untuk yang menjadi imam itu bu bagaimana pola pengambilannya bu?	Itu biasanya anak yang paling sholeh, anak yang mau mengikuti aturan yang kita, anak yang berani, sehingga bisa jadi contoh untuk	- Anak yang mau - Anak yang berani - Memotivasi anak

		anak-anak yang lain. Misalnya kita tanya siapa yang mau jadi imam, ternyata yang terpilih bukan dia, tapi termitivasi dirinya oo saya mau jadi imam maka saya harus duduk rapi, saya harus jadi anak yang sholeh.	
--	--	---	--



Hari : Senin

Tanggal : 04 September 2023

Waktu : 10.16 WIB

Tempat : TK IT Mina Aceh Besar

Narasumber : Nurlaili (guru sentra kemandirian)

No	Pertanyaan	Hasil wawancara	Koding
1.	Apa saja metode pembiasaan yang dilakukan di TK IT Mina Aceh Besar dalam menanamkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak?	Pembiasaan disini dilakukan secara terstruktur sedemikian rupa yaa, sehingga pembiasaan nya ya seperti yang sudah adek lihat tadi. mengucapkan salam ketika bertemu guru,bersalaman dengan orangtua ketiak diantar dan dijemput sekolah, menyalami guru, berwudhu, dimantapkan niat wudhi doa setelah wudhu, mengerjakan sholat dhuha dan sholat wajib, melakukan hal-hal wajib setelah sholat seperti membaca ayat kursi, berdoa untuk orang tua, untuk diri sendiri, berzikir, membaca iqra', membaca ayat kursi, murajaah baik berupa surat-surat pendek doa harian maupun hadist-hadist, supaya anak tidak lupa, ada lagi berupa menghargai teman disaat belajar, menghargai pendapat teman, bisa bersosialisasi dengan santun dengan teman dan dengan guru.	- Terstruktur - mengucapkan salam ketika bertemu guru,bersalaman dengan orangtua ketiak diantar dan dijemput sekolah, menyalami guru, memantapkan niat dan doa - hal hal wajib setelah sholat
2.	Bagaimana pola pelaksanaan yang diterapkan di TK IT Mina Aceh Besar ini	Setelah selesai upacara di hari senin atau senam pagi di hari lain nya, tempat pada	- senam pagi - berwudhu - sholat dhuha - bershalawat

	dalam menanamkan nilai Agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan?	jam 08.30 anak-anak berwudhu kemudian melaksanakan sholat dhuha, sholat dhuha ini dipimpin oleh imam, imam tersebut adalah anak-anak yang terpilih menjadi imam dan menjadi perwakilan kelasnya. Setelah selesai sholat dhuha selanjutnya anak bershalawat, membacakan doa-doa wajib setelah sholat seperti doa kedua orang tua, doa kebahagiaan dunia akhirat, membaca ayat kursi, melafadzkan asmaul husna dan murajaah hadits dan surah pendek,	- doa wajib - ayat kursi - asmaul husna - murajaah hadits dan surah pendek
3.	Bagaimana proses pelaksanaan sholat dhuha dan sholat fardhu di TK IT Mina Aceh Besar ini ?	Untuk sholat dhuha itu kegiatan awal yang mana semua kelas dilibatkan, mereka bersama-sama melakukan sholat dhuha, mereka harus tau niat sholat dhuha, berapa rakaat sholat dhuha, kalau di sekolah kita hanya mengerjakan 2 rakaat saja. Kemudian di siang harinya kita itu ada ustadz yang mengajarkan sholat fardhu subuh untuk semester ini, biasanya setiap hari atau jika tidak ada ustadz maka dilaksanakan di kelas dengan guru.	- Kegiatan awal sholat dhuha - 2 rakaat sholat dhuha - Shalat fardhu di kelas atau diajarkan ustadz
4.	Nilai-nilai agama dan moral seperti apa yang biasanya disampaikan	Kalau pembiasaan ini misalnya menghargai teman disaat belajar dan	- Menghargai teman - Bersosialisasi

	guru saat melakukan kegiatan baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas?	bermain, bersosialisasi baik dengan semua teman, mengucapkan salam menjawab salam ketika masuk ruangan atau bertemu dengan teman, mengetuk pintu ketika masuk keruangan, mengucapkan permisi, maaf tolong dan terimakasih, menegaskan pada anak bahwa muslim itu bersaudara dengan muslim yang lain sehingga kita tidak boleh menyakiti atau berbicara kasar dengan teman, anak harus menyayangi teman, membantu teman, dan menyayangi Binatang	dengan baik - Mengucapkan dan menjawab salam - mengetuk pintu ketika masuk keruangan, - mengucapkan kata permisi, maaf tolong dan terimakasih,
5.	Apakah ada metode khusus yang ibu lakukan dalam rangka mengajarkan iqra terhadap anak	Kalau untuk iqra ya misalnya kita jadikan contoh seoerti tadi anak sering lupa denga huruf da, jadi langsung kita buat seperti dada jadi tangan kita gerakan.alhamdulillah pas kita tanya dia ingat, dia bukan mengingat dada tapi mengingat ini adalah huruf da. Dan kemudia biar lebih mantap lagi ingatnnya kita tunjuk huruf yang di lupa atau ga paham, tunjuk satu lembaran yang dia ngaji kita tunjuk satu satu, pilih da lagi tunjuk da lagi, setelah itu baru kita ulang Lagi dari awal.	- Mencontohkan dengan gerakan - Mengevaluasi anak dengan menunjuk huruf yang anak belum bisa
6.	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai agama dan moral pada	Guru tidak pernah bosan bosan untuk mengingatkan anak	- Melakukan kebaikan - Mengaitkan

	anak secara spontan melalui metode pembiasaan?	melakukan kebaikan yaa, seperti makan dengan tangan kanan, tidak boleh menyakiti teman itu kita larang anak dengan hadist hadist, hadist tentang muslim bersaudara misalnya. Itu juga berupa teguran karna anak melakukan kesalahan. Nah kemudian ketika anak melakukan kebaikan kita juga harus memuji anak memberikan apresiasi, agar anak senang dan termotivasi lagi untuk melakukan kebaikan. Sehingga anak paham bahwa kita tidak boleh menyakiti teman, tidak boleh melukai teman, dan kita seharusnya saling mengharagi dan menolong teman.	dengan hadist
7.	Bagaimana cara ibu menyampaikan mengenai ibadah sehari-hari terhadap anak?	Ibadah sehari-hari bukan cuma sholat saja yang kita perkenalkan kepada anak, tapi sedekah juga merupakan ibadah, jadi disini kita kuatkan lagi sedekah nya, setiap pagi anak-anak diajarkan untuk bersedekah, berinfaq. Berinfaq seikhlasnya, mau berapa pun nominalnya tidak ditentukan menyayangi teman juga merupakan ibadah	- Sedekah seikhlasnya - Menyayangi teman
8.	Bagaimana cara ibu menanamkan kepada anak agar anak mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan	Setiap hari jumat di kelas al-Fattah di sentra kemandirian anak akan di ingatkan untuk memotong kuku,	- Setiap hari jumat di ingatkan untuk memotong kuku, membersihkan telinga, mencuci

	sekitarnya?	membersihkan telinga, mencuci rambut, mencuci tas, sepatu, kaus kaki. Nah setiap hari senin akan di evaluasi kepada anak apakah anak melakukan hal ini atau tidak.	rambut, mencuci tas, sepatu, kaus kaki - evaluasi dengan cara bertanya kepada anak
9.	Bagaimana bentuk keteladanan yang diterapkan oleh guru dalam rangka mengembangkan nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan?	Guru memberikan keteladanan dengan cara bertutur kata yang sopan dengan anak dan dengan guru lainnya, guru juga memperlihatkan perilaku yang baik kepada anak, selain itu guru juga menceritakan Sirah Nabawiyah agar mampu dijadikan teladan bagi anak dan guru, menerapkan larangan meniup makanan yang didukung dengan hadist-hadist, menceritakan sirah sirah dalam alquran, kita juga menjadikan Nabi Muhammad sebagai contoh, seperti Nabi Muhammad tidak suka berbohong, jadi kita tidak boleh berbohong, menceritakan Sejarah nabi menerapkan hadist, begitulah metode teladan yang kita terapkan.	- bertutur kata yang sopan dengan anak - menceritakan Sirah Nabawiyah - mengaitkan dengan hadist - Nabi Muhammad sebagai suri tauladan
10.	Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasikan nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar?	Faktor pendukung nya seperti kegiatan Praktek secara langsung, tersedianya gambar gambar, contoh contoh dari guru karna guru adalah model bagi anak, adanya Ustadz Ihsan sebagai penunjang kegiatan agama dan	- kegiatan Praktek secara langsung - sarana prasarana - ustadz ikhsan

		moral yang diterapkan ke anak	
11.	apa saja faktor penghambat dalam mengimplementasikan nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar?	Kerja sama orang tua, karna kalau cuman di sekolah tidak bisa, kan keberhasilan pendidikan harus ada kerja sama antara guru orang tua dan Masyarakat yaa, dikelas pun kalau didalam kelas waktu anak untuk mendapatkan simulasi terutama iqra' itu kurang karna kita juga harus melakukan pembelajaran umum kepada anak, karna semuanya sudah diatur. Makanya bisa kita tandai jika ada mengulang dirumah anak akan terlihat bisa ketika di suruh. Namun kebanyakan pengulangan dirumah kurang kelihatan, bisa ditandai dengan kalau diajari ya anak kurang bisa.	- Kerja sama guru, orang tua, Masyarakat - bisa kita tandai jika ada mengulang dirumah anak akan terlihat bisa ketika di suruh - kurang bisa jika tidak mengulang dirumah
12.	Apakah upaya yang ibu lakukan dalam rangka mengajarkan ibadah sholat pada anak secara mendalam?	Yang pertama kita ajarkan aturan sholat, sebelum sholat berwudhu dulu, mengenalkan gerakan sholat, tidak berbicara dalam sholat, memberikan pemahaman pada anak bahwa dimesjid tidak boleh lari lari.	- Aturan sholat - Gerakan sholat - Pemahaman mengenai hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di tempat ibadah

Lembar Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama kepala sekolah :

Hari/tanggal :

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja metode pembiasaan yang dilakukan di TK IT Mina Aceh Besar dalam menanamkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak?	
2.	Bagaimana pola pelaksanaan yang diterapkan di TK IT Mina Aceh Besar ini dalam menanamkan nilai Agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan?	
3.	Apa saja aturan-aturan terkait penanaman nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar?	
4.	Apa saja strategi yang dilakukan dalam melaksanakan penanaman nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar?	
5.	Bagaimana cara mengevaluasi penanaman nilai agama dan moral pada anak melalui melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar?	

Lembar Pedoman Wawancara Guru

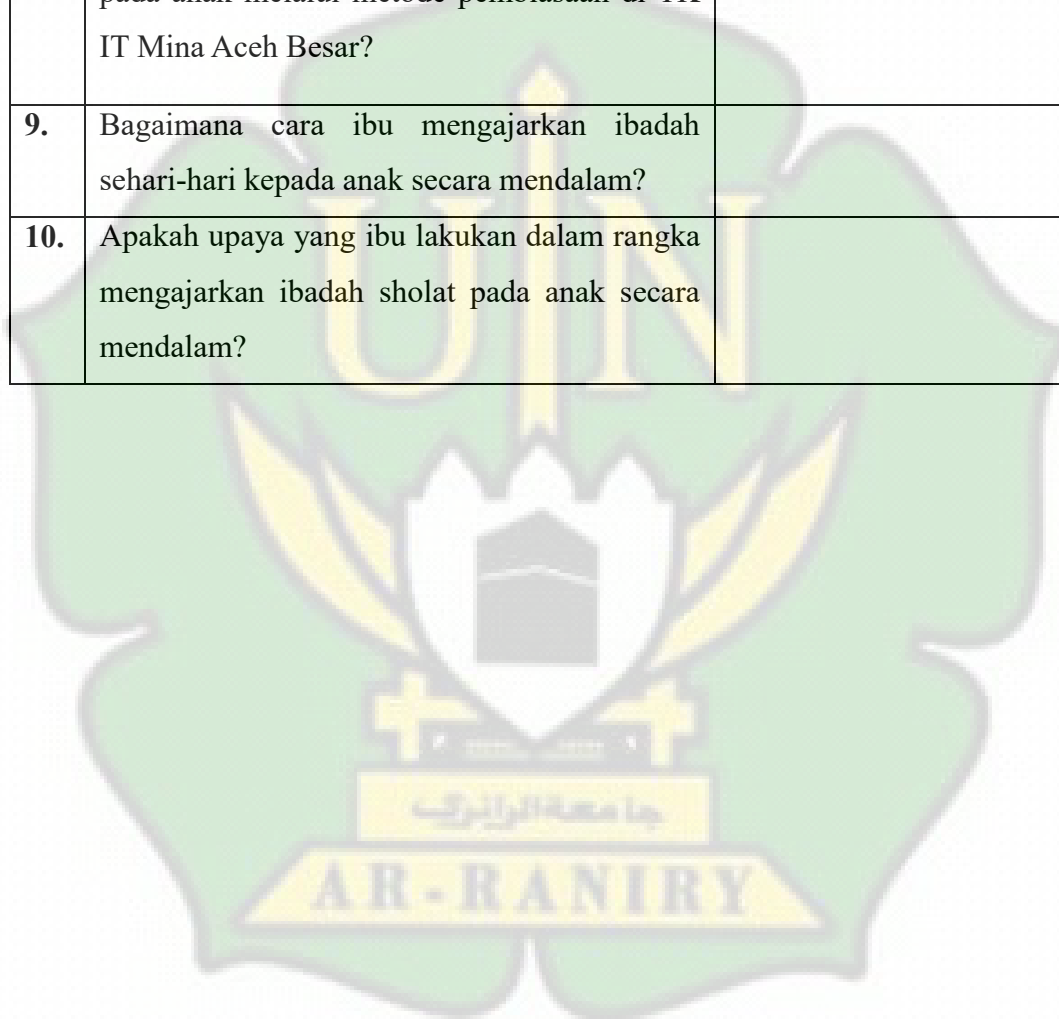
Nama guru :

Kelas :

Hari/Tanggal :

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja metode pembiasaan yang dilakukan di TK IT Mina Aceh Besar dalam menanamkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak?	
2.	Bagaimana pola pelaksanaan yang diterapkan di TK IT Mina Aceh Besar ini dalam menanamkan nilai Agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan?	
3.	Nilai-nilai agama dan moral seperti apa yang biasanya disampaikan guru saat melakukan kegiatan baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas?	
4.	Bagaimana cara ibu menanamkan nilai agama dan moral pada anak secara spontan melaui metode pembiasaan?	
5.	Bagaimana cara ibu menanamkan kepada anak agar anak mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya?	
6.	Bagaimana bentuk keteladanan yang diterapkan oleh guru dalam rangka mengembangkan nilai agama dan moral pada anak melalu metode pembiasaan?	
7.	Apa saja faktor pendukung dalam	

	mengimplementasikan nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar?	
8.	apa saja faktor penghambat dalam mengimplementasikan nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar?	
9.	Bagaimana cara ibu mengajarkan ibadah sehari-hari kepada anak secara mendalam?	
10.	Apakah upaya yang ibu lakukan dalam rangka mengajarkan ibadah sholat pada anak secara mendalam?	



LEMBAR OBSERVASI

No	Data	Deskripsi Kegiatan
1.	Kegiatan awal	Kegiatan dimulai sejak anak tiba disekolah, dibuka dengan pelaksanaan upacara di hari senin dan senam di hari selasa hingga jumat. Guru mempersiapkan anak untuk melaksanakan kegiatan ini, guru mengatur barisan anak dan mengelompokkan anak sesuai jenjang nya. Kegiatan upacara dilakukan oleh seluruh guru dan peserta didik. Guru-guru menjadi petugas upacara, kepala sekolah menjadi pembina upacara. Kegiatan senam dilakukan oleh seluruh peserta didik dan guru, beberapa guru menjadi pemimpin senam senam, agar anak bisa melihat gerakan yang dipertunjukkan oleh guru.
2.	Kegiatan pembiasaan agama	Peserta didik naik ke atas untuk berwudhu, kegiatan berwudhu dilakukan bergiliran oleh semua peserta didik. Setelah selesai berwudhu peserta didik melaksanakan sholat dhuha yang dipimpin oleh imam. Kemudian anak berzikir, membaca ayat kursi, murajaah surat-surat pendek, dan Hadist, melafadzkan Asmaul Husna, berdoa, dan ditutup dengan bershalawat, kemudian anak akan diminta untuk masuk kekelas. Di kelas anak di ajarkan untuk membaca iqra', dan berinfaq. Pada kegiatan membaca iqra' anak akan di panggil bergiliran, anak yang dipanggil membaca iqra' seusai dengan tempat terakhir dibaca. Apabila anak kesusahan mengenal atau mengingat huruf, guru akan mengumpamakan huruf tersebut dengan hal hal yang ada di kehidupan anak sehari-hari. Kemudian anak kembali ke aula untuk melaksanakan sholat wajib, pada hari rabu pelaksanaan sholat wajib ini dituntut oleh Ustadz Ikhsan. Sedangkan pada hari lain pelaksanaan sholat dilakukan di ruang kelas dan diawasi oleh guru kelas.
3.	Kegiatan pembiasaan moral	Pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak guru membiasakan anak mengucapkan kalimat tayibah. Anak terbiasa untuk bersalaman dengan orang tua dan guru, mengucapkan salam, bersosialisasi secara baik dengan teman, saling menyayangi teman, mengucapkan kata permisi ketika melewati orang lain, mengucapkan dan meminta maaf ketika melakukan kesalahanm, mengucapkan kata tolong ketika meminta bantuan, dan terimakasih ketika

		diberi bantuan atau dipuji, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, dengan cara membuang sampah ditempatnya, menjaga kebersihan pakaian dan kebersihan badan.
--	--	---



Dokumentasi Kegiatan Pembiasaan Agama Dan Moral



Gambar 1 dan Pelaksanaan Sholat Dhuha dan Sholat Wajib



**Gambar 3 Bimbingan sholat
dengan ustadz ihsan**



**Gambar 4 Kegiatan berwudhu
melaksanakan sholat**



Gambar 5 Pembelajaran Iqra Dikelas ibu NL



Gambar 6 Pembelajaran Iqra Di Kelas Bu Eva Fitri



Gambar 7 Anak membaca iqra 4

Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Gambar 1 Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Mina Ibu SN



Gambar 2 Wawancara Dengan Guru Sentra Ibadah Ibu EF



Gambar 3 Wawancara Dengan Guru Sentra Kemndirian Ibu NL



Gambar 4 dan 5 Wawancara Dengan Kabid Keagamaan Ustadz IZ